

SKRIPSI

**PENGARUH KEAMANAN DAN KEPRAKTISAN TERHADAP
MINAT NASABAH MENGGUNAKAN QRIS (*Quick Response
Code Indonesian Standard*) DI BSI KC. SUDIRMAN**

**Oleh:
VIKY AINURVELI KATANA
NPM.1702100095**



**Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M**

**PENGARUH KEAMANAN DAN KEPRAKTISAN TERHADAP MINAT
NASABAH MENGGUNAKAN QRIS (*Quick Response Code Indonesian
Standard*) DI BSI KC. SUDIRMAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:
VIKY AINURVELI KATANA
NPM.1702100095

Pembimbing : Dr. Putri Swastika, M.I.F.

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2021 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Munasqsyah
Saudara Viky Ainurveli Katana**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **Viky Ainurveli Katana**
NPM. : 1702100095
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : **PENGARUH KEAMANAN DAN KEPRAKTIKAN
TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN QRIS
(Quick Response Code Indonesian Standard) DI BSI KC.
SUDIRMAN**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunasaqsyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, Oktober 2021
Pembimbing,



Dr. Putri Swastika, M.IF
NIP. 19861030 201901 2 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH KEAMANAN DAN KEPRAKTISAN TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) DI BSI KC. SUDIRMAN**

Nama : **Viky Ainurveli Katana**
NPM : 1702100095
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Oktober 2021
Pembimbing,



Dr. Putri Swastika, M.IF
NIP. 19861030 201901 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-4476/14.28.3/D/PP.00.9/12/2021...

Skripsi dengan judul PENGARUH KEAMANAN DAN KEPRAKTISAN TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) DI BSI KC. SUDIRMAN. Disusun oleh Viky Ainurveli Katana NPM 1702100095, Jurusan : Perbankan Syariah. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Selasa/09 November 2021.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua / Moderator	: Dr. Putri Swastika, S.E.,M.IF.	(.....)
Penguji I	: Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I.	(.....)
Penguji II	: Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I.	(.....)
Sekretaris	: Ani Nurul Imtihanah, M.S.I.	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PENGARUH KEAMANAN DAN KEPRAKTISAN TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) DI BSI KC. SUDIRMAN

Oleh:

Viky Ainurveli Katana

Minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek sebab ada perasaan senang. QRIS (*QR Code Indonesia Standard*) adalah standar QR Code pembayaran untuk sistem pembayaran Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Sistem pembayaran QRIS pada prinsipnya dimaksudkan untuk menjaga efisiensi, kecepatan, keamanan dan kehandalan fungsi sistem pembayaran, yang dilakukan secara independen, profesional dan obyektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keamanan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan QRIS (*quick response code indonesian standard*). Untuk mengetahui pengaruh kepraktisan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan QRIS (*quick response code indonesian standard*) dan untuk mengetahui keamanan dan kepraktisan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan QRIS (*quick response code indonesian standard*) di BSI KC. Sudirman. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Indonesia Unit Sudirman yang berjumlah 779 nasabah. Sampel diambil 10% sehingga jumlah minimum sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 65 responden. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 25 (*statistica packages for the social science*).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1) Variabel keamanan (X1) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan QRIS (*quick response code indonesian standard*) (Y). Ini berarti apabila keamanan QRIS ditingkatkan maka akan terjadi penurunan minat menggunakan QRIS. 2) Variabel kepraktisan (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan QRIS (*quick response code indonesian standard*) (Y). Ini berarti jika kepraktisan ditingkatkan maka minat nasabah menggunakan QRIS juga meningkat. 3) Variabel keamanan (X1) dan kepraktisan (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan QRIS (*quick response code indonesian standard*) (Y).

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Viky Ainurveli Katana

NPM : 1702100095

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Oktober 2021
Yang menyatakan



Viky Ainurveli Katana
NPM.1702100095

MOTTO

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya: "Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya".¹

(Q.S. Al Israa' : 84)

¹ Q.S. Al Israa' (17) : 84

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan karunia-Nya dan ucapan *Alhamdulillahirobbil'alamin*, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Sri Sunarsih dan Bapak Suwardi yang telah mengasuh, membimbing, mendidik dan membesarkanku serta senantiasa mendo'akan demi keberhasilanku.
2. Kakak-kakak ku Yudi Irwantoro dan Diky Warandi motivasi demi keberhasilanku.
3. Adik ku Chaisar Aditya Pamungkas yang memberikan semangat demi keberhasilanku.
4. Sahabat-sahabatku Novi Alfionita, Layla Nur Azizah, Rima Dona Ayu Mareta, Tiara Nichel Aprlia, Dwi Puspa Anjasari dan teman-teman kelas "E" yang telah berjuang bersama dalam meraih kesuksesan.
5. Rekan-rekan terbaikku S1 Perbankan Syariah angkatan 2017 yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamaterku IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan inayah-Nya serta memberikan kekuatan dan kesabaran, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya hingga yang setulus-tulusnya. Tanpa mengecilkan arti bantuan dan partisipasi pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Muhammad Ryan Fahlevi, M.M., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
4. Dr. Putri Swastika, M.IF., selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan guna terselesaikannya skripsi ini.
5. Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I., selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan arahan guna terselesaikannya skripsi ini.

6. Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I., selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan guna terselesaikannya skripsi ini.
7. Ani Nurul Imtihanah, M.S.I., selaku sekretaris yang telah meluangkan waktunya dalam sidang skripsi ini.
8. Pimpinan, Staff dan Nasabah BSI KC. Sudirman yang telah memberikan banyak informasi terkait pengaruh keamanan dan kepraktisan terhadap minat nasabah menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*).
9. Seluruh Dosen yang telah membimbing hingga terselesaikannya studi ini.
10. Kepada seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Metro, November 2021
Peneliti,



Viky Ainurveli Katana
NPM. 1702100095

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Minat.....	11
1. Pengertian Minat.....	11
2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat	12

3. Indikator Minat	18
B. Keamanan	18
1. Pengertian Keamanan	18
2. Indikator Keamanan	20
C. Kepraktisan	22
1. Pengertian Kepraktisan	22
2. Indikator Kepraktisan	22
D. <i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i>	23
1. Pengertian <i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i>	23
2. Manfaat <i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i>	25
E. <i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i> Sebagai Sistem Pembayaran	27
1. Ketentuan Sistem Pembayaran <i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i>	27
2. Pengawasan Sistem Pembayaran sebagai Komponen Keamanan QRIS	30
3. Perkembangan Sistem Pembayaran Sebagai Komponen Kepraktisan QRIS	33
F. Kerangka Pemikiran	36
G. Hipotesis Penelitian	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	39
B. Definisi Operasional Variabel	40

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Instrumen Penelitian	44
F. Uji Instrumen Penelitian	45
G. Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	50
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	50
a. Sejarah Bank Syariah Indonesia KC Sudirman.....	50
b. Visi Misi Bank Syariah Indonesia KC Sudirman.....	51
c. Produk-Produk Bank Syariah Indonesia KC Sudirman.....	53
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	60
3. Pengujian Hipotesis.....	71
B. Pembahasan.....	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Out Line
2. APD
3. Data Hasil Kuesioner
4. Uji Validitas dan Reliabilitas
5. Uji Normalitas dan Uji Homogenitas
6. Uji Regresi Linier Berganda
7. Tabel r
8. Tabel t
9. Tabel f
10. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah dalam istilah internasional dikenal sebagai *islamic banking* atau perbankan tanpa bunga (*interest-free banking*). Dalam perkembangan selanjutnya kehadiran bank syariah cukup menggembirakan. Kehadiran bank syariah tidak hanya dilakukan oleh masyarakat Muslim tetapi juga bank milik non muslim.

Produk-produk yang ditawarkan sudah tentu sangat Islami termasuk dalam memberikan pelayanan kepada nasabahnya.²Penggunaan uang elektronik untuk pembayaran non tunai, misalnya disebabkan banyaknya produk uang elektronik yang diterbitkan berupa kartu *e-money* yang berbasis chip dan berbasis server, seperti aplikasi e-wallet maupun bank account. Implementasi uang elektronik yang telah digunakan untuk pembayaran secara online maupun offline dapat memudahkan para nasabah untuk bertransaksi.

Perkembangan penggunaan internet melalui smartphone, membuat instrumen pembayaran non tunai yang berbasis server lebih banyak digunakan di masyarakat. Hal ini menjadi beberapa alasan juga bahwa penggunaan aplikasi-aplikasi e-wallet oleh nasabah lebih dominan dan para pengusaha telah menyediakan banyak QR Code yang dapat digunakan untuk sistem pembayaran berbasis server, seperti e-wallet.

² Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 165.

Bank syariah telah meluncurkan kanal pembayaran yang berbasis *shared delivery channel* untuk instrumen pembayaran yang berbasis server yaitu *quick response indonesia standard* (QRIS). Kanal pembayaran ini digunakan untuk menstandarisasi seluruh pembayaran non tunai yang menggunakan QR Code. Penggunaan QRIS ini dapat digunakan pada aplikasi-aplikasi pembayaran yang telah terinstall di smartphone yang telah terhubung dengan koneksi internet.

QRIS (*QR Code Indonesia Standard*) adalah standar QR Code pembayaran untuk sistem pembayaran Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). QRIS terdiri dari spesifikasi *QR Code Merchant Presented Mode* dan didukung oleh spesifikasi interkoneksi penyelenggara. QRIS disusun dengan menggunakan standar internasional EMV Co. Standar ini diadopsi untuk mendukung interkoneksi yang lebih baik dan bersifat *open source*.

Implementasi standar QRIS yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah dengan model penggunaan MPM (*Merchant Presented Mode*). Manfaat adanya QRIS adalah fleksibilitas dalam memilih alternatif sumber dana dan/atau instrument pembayaran yang dapat digunakan dalam melakukan transaksi pembayaran, serta meningkatkan kepraktisan karena hanya diperlukan 1 (satu) QR Code pembayaran dengan standar QRIS untuk dapat menerima pembayaran dari berbagai macam sumber dana atau sumber pembayaran yang berbeda.

Berdasarkan hasil pra survei yang peneliti lakukan pada 30 orang nasabah bank syariah di Kota Metro mengenai faktor yang mempengaruhi nasabah terhadap Penggunaan Referensi Metode QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nasabah Bank Syariah terhadap Penggunaan Referensi Metode QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*)

No.	Faktor yang Mempengaruhi Nasabah Bank Syariah	Jumlah Nasabah	Persentase (%)
1.	Kemudahan	8	26,67
2.	Kecepatan	8	26,67
3.	Keamanan	10	33,33
4.	Praktis/simple	4	13,33
	Total	30	100

(Sumber: Data Survei Peneliti pada Nasabah Bank Syariah di Kota Metro tanggal 02 Maret 2021)

Berdasarkan tabel 1.1. terlihat bahwa jumlah nasabah yang menyatakan bahwa faktor kemudahan terhadap penggunaan referensi metode QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sebanyak 8 orang dengan persentase 26,67%. Jumlah nasabah yang menyatakan bahwa faktor kecepatan terhadap penggunaan referensi metode QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sebanyak 8 orang dengan persentase 26,67% sama dengan faktor kemudahan.

Jumlah nasabah yang menyatakan bahwa faktor keamanan terhadap penggunaan referensi metode QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sebanyak 10 orang dengan persentase 33,33%. Sedangkan jumlah nasabah yang menyatakan bahwa faktor praktis/simple terhadap penggunaan referensi metode QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sebanyak 4 orang dengan persentase 13,33%.

Berdasarkan data pra survei tersebut, faktor yang paling tinggi mempengaruhi nasabah dalam menggunakan referensi metode QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) adalah faktor keamanan sedangkan faktor yang paling rendah mempengaruhi nasabah dalam menggunakan referensi metode QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) adalah faktor kepraktisan. Dengan demikian, faktor kemudahan dan faktor kepraktisan dalam menggunakan referensi metode QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) akan dijadikan variabel bebas dalam penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH KEAMANAN DAN KEPRAKTISAN TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) DI BSI KC. SUDIRMAN”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Keamanan adalah keadaan bebas dari bahaya, keamanan dalam penggunaan referensi metode QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sangat mempengaruhi nasabah bank syariah dalam bertransaksi.

2. Kepraktisan adalah mudah dan senang memakainya, penggunaan referensi metode QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) masih belum maksimal dalam bertransaksi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah keamanan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan QRIS (*quick response code indonesian standard*) di BSI KC. Sudirman?
2. Apakah kepraktisan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan QRIS (*quick response code indonesian standard*) di BSI KC. Sudirman?
3. Apakah keamanan dan kepraktisan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan QRIS (*quick response code indonesian standard*) di BSI KC. Sudirman?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh keamanan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan QRIS (*quick response code indonesian standard*) di BSI KC. Sudirman.

- b. Untuk mengetahui pengaruh kepraktisan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan QRIS (*quick response code indonesian standard*) di BSI KC. Sudirman.
- c. Untuk mengetahui keamanan dan kepraktisan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan QRIS (*quick response code indonesian standard*) di BSI KC. Sudirman.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan menambah khazanah keilmuan di bidang perbankan syariah khususnya tentang pengaruh keamanan dan kepraktisan terhadap minat nasabah menggunakan QRIS (*quick response code indonesian standard*).

- b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan informasi untuk menambah ilmu dan menjadi tolak ukur khususnya bagi peneliti sendiri dan pada umumnya untuk lembaga keuangan terutama Bank Syariah Indonesia KC Sudirman dalam hal penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*).

E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan ini mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya. Untuk itu, penelitian relevan terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan. Sebagaimana penjelasan tersebut, peneliti mengutip skripsi, tesis, jurnal, maupun artikel yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Selain itu, akan terlihat suatu perbedaan yang dicapai oleh masing-masing pihak. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian Josef Evan Sihaloho, Atifah Ramadani, dan Suci Rahmayanti pada tahun 2020 yang berjudul, “Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan”. Universitas Sumatera Utara.³

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa Penggunaan QRIS digunakan untuk menstandarisasi seluruh aplikasi e-wallet yang menggunakan sistem QR Code untuk melakukan transaksi pembayaran. Penelitian ini mengkaji bagaimana penerapan QRIS pada UMKM di Medan, dan memaparkan peranan, kendala, dan pendapatan UMKM dengan adanya QRIS. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara dan studi pustaka dengan para pedagang UMKM yang telah menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran di tokohnya. Penelitian ini

³ Josef Evan Sihaloho, Atifah Ramadani, dan Suci Rahmayanti, “Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan, Jurnal Manajemen Bisnis Volume 17, No. 2, April 2020, Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara, 2020.

mengindikasikan bahwa QRIS mempunyai manfaat bagi para pedagang UMKM.

Persamaan penelitian ini adalah pada variabel penelitian, dimana penelitian ini sama sama menggunakan variabel sistem pembayaran *quick response indonesia standard* (QRIS). Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada metode penelitian, dimana pada penelitian yang peneliti lakukan menggunakan menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan pada penelitian Josef Evan Sihaloho, Atifah Ramadani, dan Suci Rahmayanti menggunakan menggunakan metode kualitatif.

2. Hasil penelitian Misbahul Ma'ruf pada tahun 2020 yang berjudul, "Eksistensi *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) dalam Pengembangan Financial Technology Pada UMKM Di Kota Kendari (Studi Kasus Warung Kopi Haji Anto)". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.⁴

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukan bahwa QRIS MPM (Merchant Present Mode) statis dengan proses membuka aplikasi terlebih dahulu, scan barcode QRIS, Masukkan nominal dan selesai. Faktor-faktor pendukung penerapan QRIS (QR Code Indonesian Standard) adalah karena smartphone saat ini menjadi media yang banyak digunakan. Manajemen QR Code berbasis syariah sebagai sistem pembayaran di Kota Kendari dilihat dari empat manajemen Islam yaitu

⁴ Misbahul Ma'ruf, "Eksistensi *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) dalam Pengembangan Financial Technology Pada UMKM Di Kota Kendari (Studi Kasus Warung Kopi Haji Anto)", Skripsi, Kendari: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, 2020, Diakses pada tanggal 03 Februari 2021 dalam website <http://digilib.iainkendari.ac.id/2990/1/COVER%20DAFTAR%20ISI%20DAN%20SBTARK.pdf>

Perencanaan (*At-Tahthiith*), pengendalian (*Ar-Riqabah*), penerapan (*Tathbiq*), pemasaran (Marketing).

Persamaan penelitian ini adalah pada variabel penelitian, dimana penelitian ini sama sama menggunakan variabel sistem pembayaran *quick response indonesia standard* (QRIS). Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada metode penelitian, dimana pada penelitian yang peneliti lakukan menggunakan menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan pada penelitian Misbahul Ma'ruf menggunakan menggunakan metode kualitatif.

3. Hasil penelitian Nindi Anindya Putri pada tahun 2020 yang berjudul, “Pelaksanaan Penggunaan *Quick Response Code* (Kode QR) untuk Sistem Pembayaran Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/ 18 /PADG/2019 Tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code untuk Pembayaran di Kota Semarang”. Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang.⁵

Hasil penelitian tersebut diketahui bahwa pihak PJSP yang telah menggunakan QR Code untuk pembayaran wajib menyesuaikan dengan QRIS. Proses yang lama dalam perizinan sampai dengan dicetaknya layout desain, perlunya edukasi ulang dan kurangnya kesadaran pedagang (*merchant*) untuk mengurangi penggunaan uang tunai membuat tidak efektifnya pelaksanaan penggunaan QRIS di Kota

⁵ Nindi Anindya Putri, “Pelaksanaan Penggunaan *Quick Response Code* (Kode QR) untuk Sistem Pembayaran Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/ 18 /PADG/2019 Tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code untuk Pembayaran di Kota Semarang”, Skripsi, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2020, Diakses pada tanggal 03 Februari 2021 dalam website <http://lib.unnes.ac.id/39057/1/8111416039.pdf>

Semarang. Pengawasan dalam penggunaan QRIS untuk pembayaran saat ini belum dilaksanakan karena masih dalam tahap penggalan data, sosialisasi dan kesiapan dari Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran.

Persamaan penelitian ini adalah pada variabel penelitian, dimana penelitian ini sama sama menggunakan variabel sistem pembayaran *quick response indonesia standard* (QRIS). Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada metode penelitian, dimana pada penelitian yang peneliti lakukan menggunakan menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan pada penelitian Nindi Anindya Putri menggunakan menggunakan metode kualitatif.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat

1. Pengertian Minat

Nasabah merupakan pelanggan (*customer*) baik individu maupun perusahaan yang mendapatkan manfaat atau kegunaan dari produk dan jasa dari sebuah perusahaan perbankan, meliputi kegiatan pembelian, penyewaan, serta layanan jasa. Sedangkan minat merupakan perhatian, kesukaan, kesenangan, ketertarikan (kecocokan hati) kepada sesuatu ataupun keinginan terhadap sesuatu. Oleh sebab itu, perlu adanya keterpaduan baik internal maupun eksternal, baik dalam lingkup proses maupun implementasi, serta keleluasaan dan kedalaman implementasi dari layanan tersebut.

Pengertian minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek sebab ada perasaan senang. Minat dapat direalisasikan dengan cara mengarahkan potensi rasio menuju tanggapan seseorang terhadap bidang tertentu. Tanggapan tersebut bisa berupa reaksi internal atau eksternal. Minat akan muncul jika kita memiliki bentuk pilihan atau pandangan terhadap suatu hal atau obyek yang dapat dijangkau indera maupun yang terlahir dari pikiran-pikiran individual.¹

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan. Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan

¹ Mislah Hayati Nasution dan Sutisna, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Internet Banking*", Jurnal Nisbah Vol 1 Nomor 1 Tahun 2015, 64

untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.² Dalam batasan tersebut terkandung suatu pengertian bahwa di dalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha (untuk mendekati/ mengetahui/ memiliki/ menguasai/ berhubungan) dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari objek.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat adalah dorongan diri yang dimiliki oleh seseorang yang menimbulkan perasaan suka atau tertarik terhadap sesuatu dan mampu mempengaruhi tindakan orang tersebut. Minat ini didorong dengan adanya motivasi seseorang yang tinggi untuk melakukan sesuatu yang diinginkan. Apabila memiliki motivasi yang tinggi maka minat yang ditimbulkan dari dalam diri akantinggi pula. Motivasi atau dorongan adalah kebutuhan dengan tekanan kuat yang mengarahkan seseorang mencari kepuasan dengan meminati kegiatan yang diinginkannya.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Faktor yang mempengaruhi minat secara umum dibagi menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan eksternal yakni sebagai berikut:

a. Faktor Internal

- 1) Faktor kepribadian. Kepribadian adalah karakteristik psikologi seseorang yang menyebabkan respon yang relatif konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungan orang itu sendiri. Kepribadian

² Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahbah, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), 262

dapat digunakan untuk menganalisis perilaku konsumen untuk produk dan pemilihan merek tertentu.³

- 2) Persepsi. Persepsi adalah proses memilih, mengorganisasi, menafsirkan masukan-masukan informasi oleh seseorang untuk menciptakan sebuah gambaran yang bermakna tentang dunia. Persepsi adalah cara orang memandang dunia ini. Dari definisi yang umum ini dapat dilihat bahwa persepsi seseorang akan berbeda dari yang lain. Media massa dan segala bentuknya dapat membentuk persepsi yang serupa antar warga kelompok masyarakat tertentu. Dalam hal pemasaran, pengaruh iklan di media massa, kemasan produk, papan reklame, dan sebagainya mempengaruhi persepsi seseorang terhadap suatu produk.⁴
- 3) Pembelajaran. Pembelajaran merupakan sebuah proses untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman. Dengan hasil pengetahuan dan pengalaman ini akan memberikan bekal untuk bertindak di masa yang akan datang jika menghadapi situasi yang sama. Dalam hal ini pembelajaran menimbulkan dorongan yang membuat seseorang melakukan tindakan tertentu dari hasil pengalaman maupun pengetahuan yang ia miliki.
- 4) Motivasi. Motivasi adalah keadaan aktif di dalam seseorang yang mengarahkannya kepada perilaku pencapaian tujuan. Motivasi

³ Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran* (Jakarta: PT.Gramedia, 2007), 159

⁴ Ristiyani Prasetijo dan John J.O.I Ihalauw, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 67.

merujuk kepada proses yang menyebabkan orang berperilaku seperti yang mereka perbuat. Hal itu terjadi bila kebutuhan timbul dan yang bersangkutan berniat untuk memuaskannya. Sekali kebutuhan telah terpenuhi tingkat tekanan yang ada mendorong konsumen untuk mencoba mengurangi atau membatasi kebutuhan. Motivasi ini menjadi alasan untuk berperilaku, dimana seseorang membeli suatu produk karena untuk memenuhi kebutuhan.

- 5) Sikap. Sikap menggambarkan penilaian kognitif yang baik maupun tidak baik, perasaan emosional, dan kecenderungan berbuat yang bertahan selama waktu tertentu terhadap beberapa obyek atau gagasan. Sikap adalah suatu evaluasi atau perasaan diri seseorang terhadap sebuah objek atau ide. Sikap menempatkan seseorang ke dalam suatu pemikiran untuk menyukai atau tidak menyukai suatu objek.
- 6) Kepercayaan. Kepercayaan adalah suatu gagasan deskriptif yang dianut oleh seseorang tentang sesuatu. Kepercayaan ini mungkin bisa berlandaskan pada pengetahuan, opini (pendapat), kepercayaan dan perasaan. Konsep kepercayaan ini membentuk citra terhadap merek dan produk dan orang akan berbuat sesuai kepercayaannya.
- 7) Pengalaman. Pengalaman maksudnya pengalaman pribadi seseorang tersebut atau pengalaman orang lain yang telah berhasil dalam melakukan sesuatu. Pengalaman ini merupakan pedoman

atau guru agar tidak melakukan kesalahan dalam menjalankan sesuatu nantinya.

- 8) Agama, karena bervariasi, serta sifatnya yang pribadi, kelompok agama mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi konsumsi suatu masyarakat, kelompok keagamaan akan memperhatikan preferensi dan tabu yang spesifik. Pemasar hendaknya dapat memperhatikann secara seksama preferensi atau tabu yang spesifik atas barang yang dihasilkan karena akan mempengaruhi perilaku pembeli dari kelompok keagamaan yang dimaksud. Keagamaan akan mempengaruhi seseorang dalam suatu pembelian produk karena mereka akan melihat barang dan jasa yang akan di perjual belikan.

b. Faktor Eksternal

- 1) Faktor Budaya. Budaya merupakan karakter masyarakat secara keseluruhan. Unsur-unsur budaya meliputi bahasa, pengetahuan, hukum, agama, kebiasaan makan, seni, teknologi, pola kerja, produktivitas dan ciri-ciri lainnya. Di dalam budaya terdapat sejumlah subbudaya, sebagai ilustrasi dalam bidang pendidikan, terdapat pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non formal. Seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang relatif lebih tinggi akan memiliki perilaku yang lebih teliti dalam memilih produk yang dibutuhkannya. Budaya dan sub budaya berpengaruh sangat kuat terhadap sikap dan perilaku penduduk.

2) Faktor Sosial. Faktor sosial adalah salah satu faktor dinamik yang memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap perubahan selera dan kebutuhan masyarakat. Faktor-faktor sosial yang mempengaruhi eksistensi sebuah bank sangat luas mencakup kepercayaan, nilai dan sikap sampai pada gerakan keagamaan. Faktor selera dan kebutuhan masyarakat pada saat ini di era yang semakin modern sehingga memiliki berbagai keanekaragaman seseorang untuk mempengaruhi perkembangan dunia perbankan saat ini. Faktor sosial dan budaya tersebut sangat berkaitan erat dalam mempengaruhi minat nasabah sebab budaya dan sosial saling berhubungan satu sama lainnya dalam menentukan keputusan para nasabah. Budaya merupakan salah satu adat kebiasaan masyarakat sedangkan sosial merupakan tingkatan status dalam masyarakat. Jika tingkat sosial masyarakat rendah terlihat dari segi ekonomi masyarakat itu sendiri sehingga timbul kebudayaan yang baru untuk merubah tingkatan sosial.

a) Pelayanan. Pelayanan seorang pegawai bank dengan nasabah diperlukan etika yang baik, sehingga kedua belah pihak baik tamu maupun pegawai bank dapat saling menghargai. Nasabah yang hendak melakukan investasi atau pembiayaan pada sebuah bank syariah harus mendapatkan pelayanan yang baik agar mereka puas dengan kerjasama tersebut. Hasil yang diperoleh bank atas pelayanan jasa bank syariah yaitu berupa

pendapatan fee dan komisi.⁵ Apabila kualitas pelayanan yang diberikan kepada nasabah sangat baik dan mampu membuat banyak nasabah menjadi tertarik untuk berinvestasi pada sebuah bank syariah para karyawan pun akan mendapatkan tambahan pendapatan dari hasil pelayanan jasa yang cukup memuaskan bagi para nasabah.

- b) *Profit Sharing*. Bagi hasil menurut terminologi asing dikenal dengan profit sharing. Profit Sharing dalam kamus ekonomi diartikan sebagai pembagian laba. Secara definitif profit sharing diartikan “distribusi beberapa bagian dari laba pada para pegawai dari suatu perusahaan”.⁶ Secara syariah prinsip bagi hasil (*profit sharing*) berdasarkan pada kaidah mudharabah. Dimana bank akan bertindak sebagai mudharib (pengelola dana) sementara penabung sebagai shahibul mal (penyandang dana). Pada sistem bagi hasil inilah biasanya menjadi hal pokok yang lebih disukai oleh nasabah bank syariah.
- c) Promosi. Promosi merupakan suatu ungkapan dalam arti luas tentang kegiatan-kegiatan yang secara aktif dilakukan oleh perusahaan untuk mendorong konsumen membeli produk yang ditawarkan. Dalam personal ini adalah tahapan yang

⁵ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), 53

⁶ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 95.

sangat penting untuk menarik minat konsumen atau nasabah agar tertarik terhadap produk yang ditawarkan.

3. Indikator Minat

Indikator-indikator minat adalah sebagai berikut:

- a. *Transaksional*, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
- b. *Refrensial*, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.
- c. *Preferensial*, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki prefrensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk prefrensinya.
- d. *Eksploratif*, minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.⁶

B. Keamanan

1. Pengertian Keamanan

Keamanan adalah keadaan aman dan tentram. Keamanan tidak hanya mencegah rasa sakit atau cedera, tapi keamanan juga dapat membuat individu aman dalam aktifitasnya, terjaminnya transaksi yang dilakukan, kemudahan dalam bertransaksi, citra pedagang yang baik, kualitas barang dagangan yang baik, mengurangi stres dan meningkatkan kesehatan

⁶ Iin Soraya, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Fortal Media Jakarta Smart City*”, Jurnal Komunikasi, Volume VI Nomor 1, Maret 2015, 12

umum, sehingga ketika kita merasa bebas dan tidak dalam keadaan bahaya kita sudah masuk dalam kategori aman.

Keamanan diartikan sebagai kemampuan dalam melakukan pengontrolan dan penjagaan keamanan atas transaksi data. Sebagai saluran pemasaran baru, *E-commerce* lebih mengandung ketidakpastian dan risiko dibandingkan dengan pembelian secara konvensional. Hal ini dikarenakan antarpenjual dan pembeli tidak saling bertemu pada saat transaksi berlangsung. Kejahatan secara online pun tidak dapat dihindari, namun bank syariah menawarkan keamanan dalam bertransaksi. Dengan adanya jaminan keamanan yang diberikan, diharapkan nasabah dapat melakukan transaksi secara lebih aman dan tidak khawatir oleh adanya penipuan pada saat transaksi tersebut. Sehingga jaminan keamanan yang ditawarkan diduga memiliki pengaruh positif terhadap minat nasabah.⁷

Security atau keamanan sebagai kemampuan pasar dalam melakukan pengontrolan dan penjagaan keamanan atas transaksi yang dilakukan. Ketika level jaminan keamanan dapat diterima dan bertemu dengan harapan konsumen, maka seorang konsumen akan bersedia membeli produk dengan perasaan aman. Hal utama yang harus diperhatikan dalam melakukan transaksi meliputi apa saja yang dibutuhkan dalam rangka menciptakan jaminan keamanan bertransaksi dan metode yang digunakan untuk menciptakan keamanan tersebut seperti , terjaminnya transaksi yang

⁷ Fachrizi Alwafi dan Rizal Hari Magnadi, “Pengaruh Persepsi Keamanan, Kemudahan Bertransaksi, Kepercayaan Terhadap Toko Dan Pengalaman Berbelanja Terhadap Minat Beli Secara Online Pada Situs Jual Beli Tokopedia.Com”, *Diponegoro Journal Of Management*, Volume 5, Nomor 2, Tahun 2016, 4

dilakukan maupun kemudahan dalam bertransaksi. Betapa pentingnya keamanan dalam sebuah transaksi. Apabila sistem keamanan infrastruktur masih lemah maka timbul potensi kejahatan.

Konsumen tidak akan melakukan pembelian tanpa adanya jaminan keamanan. Karena tanpa jaminan keamanan yang memadai tentunya akan menimbulkan kekhawatiran pada konsumen, yang pada akhirnya menghalangi mereka untuk melakukan pembelian. Sebaliknya ketika pasar mampu meningkatkan keamanan dan memberikan jaminan kepada konsumennya maka keyakinan konsumen dalam berbelanja pun akan meningkat.

2. Indikator Keamanan

Ketika level jaminan keamanan dapat diterima dan bertemu dengan harapan konsumen, maka seorang konsumen mungkin akan bersedia membuka informasi pribadinya dan akan membeli dengan perasaan aman. Keamanan (*security*) sebagai kemampuan dalam melakukan pengontrolan dan penjagaan keamanan atas transaksi data konsumen.⁷ Indikator keamanan meliputi dua hal, yaitu :

- a. Jaminan Keamanan. Ketika jaminan keamanan dapat diterima dan bertemu dengan harapan konsumen, maka konsumen akan bersedia membuka informs pribadinya dan akan membeli dengan perasaan aman.

⁷ Suharman, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Konsumen Melalui Aplikasi Online Start-Up Di Kota Medan", *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, Vol 7, No.3, 2019, 267

- b. Kerahasiaan Data. Sangat penting nilai sebuah kerahasiaan data. Data yang jatuh ke tangan pihak lain dapat menimbulkan kerugian bagi pemiliki informasi. Untuk itu kerahasiaan data konsumen benar-benar harus dijaga.⁸

Adapun indikator keamanan lainnya adalah sebagai berikut:

- a. Terjaminnya Transaksi
- b. Kemudahan Transaksi
- c. Citra Perusahaan
- d. Kualitas Produk⁹

Keamanan merupakan sistem yang membuat kita menjadi aman. Biasanya istilah ini biasa digunakan dengan hubungan dengan kejahatan dan segala bentuk kecelakaan. Kemanan sendiri adalah sesuatu yang sangat penting karena ini sangat menjaga kestabilan contohnya kemanan nasional yang mencegah dari kriminalitas tingkat tinggi seperti terorisme, cracker atau hacker dan kemanan terhadap ekonomi nasional.

C. Kepraktisan

1. Pengertian Kepraktisan

Aspek kepraktisan merupakan kriteria kualitas perangkat pembelajaran ditinjau dari tingkat kemudahan guru dan siswa dalam

⁸ Heriyana, "Pengaruh Kepercayaan, Dan Keamananterhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Belanja Online (Studi pada Mahasiswa STIE Rahmaniyah Sekayu)", *Jurnal Ekonomia*, Vol. 10, No. 1 Februari 2020, 35

⁹ Florentinus Bigar Anung Anandita 1) Sumarno Dwi Saputra, "Analisis Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Kualitas Pelayanan, Dan Persepsi Akan Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Situs Jejaring Sosial", *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* Vol. 15 No 2 Juni 2015, 205-206

menggunakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Oleh karena itu, dalam mengembangkan perangkat pembelajaran sebaiknya dapat disesuaikan dengan harapan dan kebutuhan di lapangan.

Kepraktisan mengacu pada tingkat bahwa pengguna (atau pakar-pakar lainnya) memperimbangkan intervensi dapat digunakan dan disukai dalam kondisi normal. Tingkat kepraktisan dapat ditentukan melalui angket respons. Angket respons ini digunakan untuk mengetahui tanggapan pengguna perangkat yang dikembangkan. Angket tersebut mencakup respons mengenai seberapa cocok dan mudah perangkat tersebut diterapkan.⁸

Bersifat praktis, artinya mudah dan senang memakainya. Kepraktisan yang dimaksud disini adalah kepraktisan dalam bidang teknologi. Praktikalitas berkaitan dengan kemudahan dan kemajuan yang didapatkan dengan menggunakan produk yang lainnya.

2. Indikator Kepraktisan

Kepraktisan yang merupakan sebuah alat evaluasi lebih menekankan pada tingkat efisiensi dan efektivitas alat evaluasi tersebut. Dalam mengukur kepraktisan, ada beberapa kriteria, diantaranya adalah :

- a. Waktu yang diperlukan
- b. Biaya yang diperlukan
- c. Tingkat kesulitan¹⁰

⁸ Van den Akker J., *Principles and Methods of Development Research*, (Dortrech: Kluwer Academic Publishers, 1999), 10

¹⁰ Adlia Alfi Riani, "*Evaluasi Pembelajaran Dan Implementasinya* (Padang: Sukabina Press, 2017), 46

Kepraktisan adalah properti, kondisi, atau kualitas ketika segalanya dapat dipertimbangkan untuk dimiliki. Kepraktisan diartikan sebagai suatu yang bersifat praktis atau efisien. Kepraktisan merupakan kemudahan-kemudahan yang ada pada instrumen evaluasi baik dalam mempersiapkan, menggunakan, menginterpretasikan atau memperoleh hasil, maupun kemudahan dalam menggunakannya.¹¹

D. *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*

1. *Pengertian Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*

Perkembangan *Quick Response Code* atau yang biasa disebut dengan QR Code merupakan sebuah barcode dua dimensi yang diperkenalkan oleh Perusahaan Jepang Denso Wave pada tahun 1994. Jenis barcode ini awalnya digunakan untuk pendataan inventaris produksi suku cadang kendaraan dan sekarang sudah digunakan dalam berbagai bidang layanan bisnis dan jasa untuk aktivitas marketing dan promosi.

QR Code dikembangkan sebagai suatu kode yang memungkinkan isinya untuk dapat diterjemahkan dengan kecepatan tinggi. Keunggulan dari QR Code adalah mampu menyimpan informasi secara horizontal dan vertikal. Oleh karena itu, QR Code dapat menampung informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan barcode satu dimensi. Saat ini, untuk penggunaan QR Code telah banyak diimplementasikan dalam bentuk aplikasi QR Code Reader dan QR Code Generator, sehingga seseorang akan sangat mudah untuk membuat informasi dalam bentuk QR Code dan

¹¹ Gerson, F. Richard, *Mengukur Kepuasan Pelanggan* (Jakarta: Penerbit PPM, 2017), 46

mendapatkan informasi yang ingin diketahuinya, hanya dengan melakukan proses scanning dan pemindaian data melalui media dari kamera handphone.⁹

QR adalah singkatan dari Quick Response yang digunakan untuk menerjemahkan isinya dengan cepat. Quick Response (QR) Code merupakan barcode dengan algoritma khusus yang dapat dibaca oleh pembaca barcode ataupun Smartphone dengan menggunakan kamera. QR Code terdiri kotak persegi yang besar kemudian terdapat bagian kotak persegi yang kecil dan terdapat struktur pola dalam penyimpanan data terkandung dalam QR Code tersebut.¹⁰

QR Code yang diterapkan pada metode pembayaran pada dompet digital bersifat dinamis. Hal ini dikarenakan proses pemindaian QR Code membutuhkan data user berdasarkan kebutuhan user tersebut, seperti personalisasi, total transaksi, dan informasi situs perujuk dompet digital tertentu.

Bidang pelayanan bisnis, QR Code telah banyak digunakan oleh perusahaan ataupun penyedia jasa layanan tertentu untuk dapat mengarahkan pelanggannya langsung ke alamat URL yang dituju, yaitu dengan memasang gambar QR Code pada majalah, poster, atau media cetak lainnya, dimana QR code itu akan memaparkan segala sesuatu yang

⁹ Anastasia, Istiadi dan Hidayat, “*QR Code Sebagai Inovasi Identifikasi Tanaman Bagi Pengunjung di Kebun Raya Bogor*”, Program Kreatifitas Mahasiswa, Institut Pertanian Bogor, 2010.

¹⁰ Rina Mayanti, “*Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penerimaan User Terhadap Penerapan Quick Response Indonesiastandard Sebagai Teknologi Pembayaran Pada Dompet Digital*”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Volume 25 No. 2, Agustus 2020, 125

ingin disampaikan oleh perusahaan ataupun penyedia jasa layanan tersebut melalui situs mereka. QR Code terdiri dari sebuah untaian kotak persegi yang disusun dalam suatu pola persegi yang lebih besar, yang disebut sebagai modul.

2. Manfaat *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*

Beberapa manfaat yang terdapat pada QR Code antara lain:

- a. Kapasitas tinggi dalam menyimpan data Sebuah QR Code tunggal dapat menyimpan sampai 7.089 angka.
- b. Ukuran yang kecil. Sebuah QR Code dapat menyimpan jumlah data yang sama dengan barcode 1D dan tidak memerlukan ruang besar.
- c. Dapat mengoreksi kesalahan. Tergantung pada tingkat koreksi kesalahan yang dipilih, data pada QR code yang kotor atau rusak sampai 30% dapat diterjemahkan dengan baik.
- d. Banyak jenis data. QR Code dapat menangani angka, abjad, simbol, karakter bahasa Jepang, Cina atau Korea dan data biner.
- e. Kompensasi distorsi. QR Code tetap dapat dibaca pada permukaan melengkung atau terdistorsi.
- f. Kemampuan menghubungkan Sebuah QR Code dapat dibagi hingga 16 simbol yang lebih kecil agar sesuai dengan ruang. Simbol-simbol kecil yang dibaca sebagai kode tunggal apabila di scan menurut urutan.¹²

¹² Moh. Lukman Sholeh dan Lutfi Ali Muharom, "smart presensi menggunakan qrcode dengan enkripsi vigenere cipher", *Limits, J. Math. and Its Appl*, Vol. 13, No. 2, Nopem ber 2016, 34

Pembayaran melalui QR code mengalami ekosistem karena awalnya pembayaran menggunakan QR code di Indonesia menggunakan sistem closed loop yang hanya memungkinkan pengguna uang elektronik bertransaksi di merchant yang hanya bisa menggunakan 1 PJSP. Hal ini dirasa kurang efisien karena keterbatasan interkoneksi dan interoperabilitas. Maka upaya Bank Indonesia bisa mengoptimalkan QR Code di era digital ini dibuatlah inovasi baru yaitu standar QR Code untuk pembayaran dinamakan QRIS (*Quick Response Indonesian Standard*) yang kini dengan satu QRIS bisa untuk seluruh dompet digital pembayaran.¹¹

Sehingga terbentuk kebijakan baru undang-undang Bank Indonesia Nomor 21/18/PDAG/2019 tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code. Model penggunaan QR code pembayaran mengakomodir 2 (dua) yaitu:

- a. *Merchant Presented Mode* (MPM)
- b. *Customer Present Mode* (CPM)

Namun dalam implementasi dilapangan akan disesuaikan pada standar QRIS yang sudah ditetapkan oleh BI sebagai standar nasional. Saat PADG telah ditetapkan dan diimplementasikan, QRIS dengan model penggunaan MPM adalah standar QRIS yang telah ditetapkan.

¹¹ Ziyadatul Husna, “Analisis Faktor-Faktor Penentu Masyarakat Muslim Terhadap Preferensi Metode Pembayaran Infaq Dan Shadaqah Melalui Kode QRIS (Studi Kasus Di Yayasan Masjid Jami’ Kota Malang), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, 6

E. *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Sebagai Sistem Pembayaran*

1. *Ketentuan Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*

Terinspirasi oleh keberhasilan pembayaran berbasis Kode QR di China, aplikasi pembayaran bank dan bank terkemuka di Indonesia saat ini sedang melakukan uji coba berbasis kode QR layanan pembayaran, sebagian besar dengan gerai makanan & eceran sejak 2017. Bersaing dengan digital tradisional saluran perbankan, solusi berbasis kode QR bisa berpotensi menawarkan pembayaran elektronik yang lebih efektif saluran untuk menembus makanan dan eceran yang tidak terorganisir segmen. Untuk perspektif, berbasis kartu tradisional solusi pembayaran seperti kartu debit/kartu kredit melibatkan angsuran dan pemeliharaan mesin *Electronic Data Capture (EDC)* pada titik pedagang, maka itu melibatkan lebih tinggi biaya retensi pedagang. Saat ini, semua pihak yang melakukan uji coba pembayaran QR harus mendaftar dengan dan beroperasi di bawah pengawasan dari Bank Indonesia. Sadar akan pembayaran QR yang signifikan potensi adopsi, bank sentral sekarang bekerja untuk mengatur standar pembayaran QR umum antara semua layanan penyedia untuk memastikan interoperabilitas dan keamanan untuk skala dan keberlanjutan. Bank sentral mengambil kepemimpinan untuk menyelaraskan peraturan koridor dan standar teknologi untuk QR pembayaran, juga untuk

menghindari ketidakefisienan dan duplikasi yang sebelumnya terjadi pada elektronik tradisional saluran perbankan.¹²

Munculnya Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/18/PADG/2019 Tentang Implementasi Standar Nasional *Quick Response Code* untuk Pembayaran semakin menambah pilihan pengguna uang elektronik untuk melakukan aktifitas pembayaran.¹³ Pada ketentuan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/18/PADG/2019 Tentang Implementasi Standar Nasional *Quick Response Code* untuk Pembayaran dalam Pasal 1 angka 4, yaitu *Quick Response Code* untuk Pembayaran yang selanjutnya disebut *QR Code* Pembayaran adalah kode dua dimensi yang terdiri atas penanda tigapola persegi pada sudut kiri bawah, sudut kiri atas, dan sudut kanan atas, memiliki modul hitam berupa persegi titik atau piksel, dan memiliki kemampuan menyimpan data alfanumerik, karakter, dan simbol, yang digunakan untuk memfasilitasi transaksi pembayaran nirsentuh melalui pemindaian.

QR Code ini merupakan salah satu alternatif metode pembayaran yang disediakan oleh Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) kepada pedagang (*merchant*) dan konsumen untuk melakukan transaksi pembayaran. *QR Code* ini tersedia di dalam aplikasi seperti Telkomsel LinkAja, OVO dan Go-Pay, dan lain-lain yang otomatis saldo akan

¹² Nindi Anindya Putri, "Pelaksanaan Penggunaan *Quick Response Code* (Kode QR) untuk Sistem Pembayaran Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/18/PADG/2019 Tentang Implementasi Standar Nasional *Quick Response Code* untuk Pembayaran di Kota Semarang", Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2020, 58

¹³ Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/18/PADG/2019 Tentang Implementasi Standar Nasional *Quick Response Code* untuk Pembayaran

terpotong saat konsumen melakukan aktifitas pembayaran. Tingginya penggunaan metode pembayaran menggunakan *smartphone* yang mencapai hampir 120% pada 2017 (*Telecom companies*, Bank Indonesia, OJK, BPS, MDI Ventures & Mandiri Sekuritas Research, 2019) menjadi latar belakang Bank Indonesia untuk menerbitkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/ 18 /PADG/2019 Tentang Implementasi Standar Nasional *Quick Response Code* untuk Pembayaran guna memfasilitasi transaksi pembayaran di Indonesia.

Berdasarkan ketentuan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/ 18 /PADG/2019 Tentang Implementasi Standar Nasional *Quick Response Code* untuk Pembayaran dalam Pasal 1 angka 5, yaitu Standar Nasional QR Code Pembayaran (*Quick Response Code Indonesian Standart*) yang selanjutnya disebut dengan QRIS adalah Standar QR Code Pembayaran yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk digunakan dalam memfasilitasi transaksi pembayaran di Indonesia.¹⁴

Nantinya setiap Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang menggunakan QR Code sebagai alat pembayaran harus mempunyai izin dari Bank Indonesia dan menggunakan QR Code yang berlogo QRIS. Transaksi QRIS menggunakan sumber dana/dan atau instrumen pembayaran berupa kartu debit, kartu kredit, dan/atau uang elektronik yang menggunakan media penyimpanan *server based*.

¹⁴ Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/ 18/PADG/2019 Tentang Implementasi Standar Nasional *Quick Response Code* untuk Pembayaran

2. Pengawasan Sistem Pembayaran sebagai Komponen Keamanan QRIS

Bank for International Settlements (BIS) dalam makalah yang berjudul *Central Bank Oversight of Payment and Settlement Systems*¹⁵ merumuskan pengawasan sistem pembayaran sebagai salah satu fungsi Bank Sentral yang bertujuan mewujudkan keamanan dan efisiensi dalam sistem pembayaran yang dilakukan melalui monitoring terhadap sistem yang ada dan dalam tahap perencanaan, melakukan penilaian (*assessment*) terhadap penyelenggara berdasarkan kesesuaian dengan tujuan keamanan dan efisiensi serta mendorong terjadinya perubahan-perubahan yang diperlukan dalam sistem pembayaran.

Pengawasan sistem pembayaran diperlukan untuk menghindari kemungkinan kegagalan keberlangsungan sistem pembayaran yang dapat ditimbulkan dari pihak eksternal, pengaruh jaringan atau praktek monopoli. Mekanisme pengawasan sistem pembayaran dilakukan sebagai berikut:

- a. Monitoring terhadap sumber-sumber informasi
- b. Penilaian/*Assessment* yaitu penilaian secara umum dan khusus, serta regular dan tambahan
- c. Mendorong terjadinya perubahan-perubahan yaitu himbauan pernyataan publik, kerjasama dengan otoritas lain, dan peneraan sanksi.¹⁵

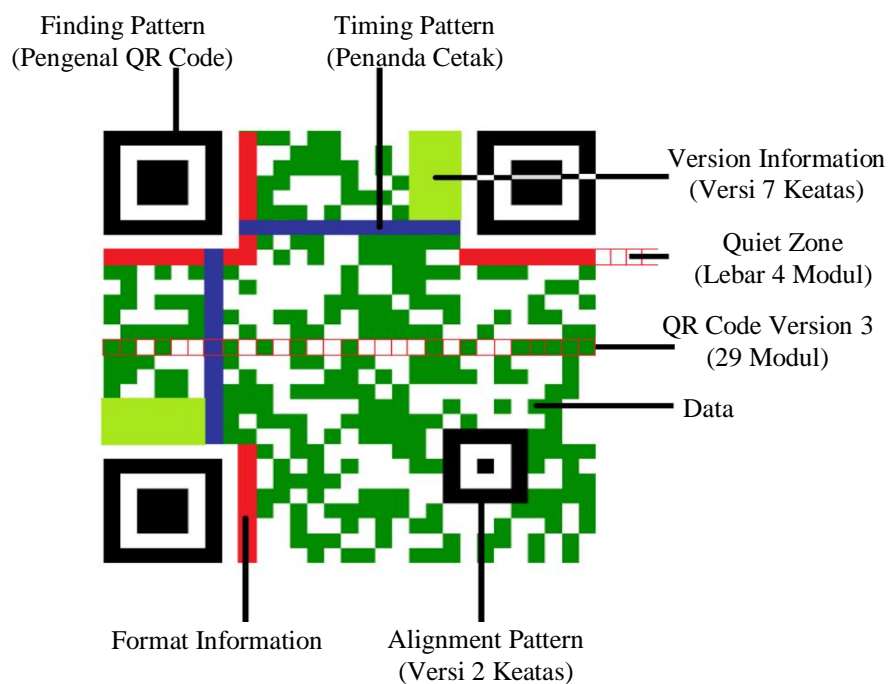
¹⁵ Direktorat Akunting dan Sistem Pembayaran Biro Pengembangan Sistem Pembayaran Nasional, *Instrumen Pembayaran*, (Jakarta: Bank Indonesia, 2019), 1

Pengawasan terhadap sistem pembayaran Bank Sentral perlu mengacu pada prinsip-prinsip umum yaitu transparansi, menggunakan Standar Internasional, memiliki kekuatan dan kapasitas yang efektif, konsistensi, dan bekerjasama dengan pihak berwenang lainnya. Berdasarkan Peraturan Dewan Gubernur (PDG) No. 7/31/PDG/2005 tanggal 30 Desember 2005 Tentang Pengawasan Sistem Pembayaran, yang dimaksud dengan pengawasan sistem pembayaran adalah pengawasan yang dilakukan oleh Bank Indonesia terhadap penyelenggara sistem pembayaran, yang pada prinsipnya dimaksudkan untuk menjaga efisiensi, kecepatan, keamanan dan kehandalan fungsi sistem pembayaran, yang dilakukan secara independen, profesional dan obyektif.

Mengenai keamanan penggunaan QRIS, untuk hal ini, BI mengimbau konsumen untuk memverifikasi keakuratan setiap melakukan pembayaran. Saat mengunduh aplikasi pembayaran menggunakan QRIS, konsumen hanya boleh menggunakan aplikasi PJSP yang authorized sesuai petunjuk masing-masing PJSP. Aplikasi PJSP memiliki fitur keamanan untuk membantu mendeteksi dan mencegah fraud transaksi ke merchant palsu. Setelah memindai QRIS, konsumen harus memeriksa bahwa nama merchant yang ditampilkan pada aplikasi pembayaran mereka sesuai dengan nama merchant yang ditampilkan di atas label QRIS. Setelah pembayaran berhasil, konsumen akan segera menerima notifikasi pembayaran. Demikian pula, pedagang juga akan menerima notifikasi.

Jika konsumen mencurigai adanya penipuan atau permasalahan dalam melakukan transaksi, segera hubungi PJSP terkait.

QRIS menjamin sistem pembayaran digital menjadi lebih aman karena diawasi dari satu pintu. Pengguna harus memperhatikan kesesuaian nama pedagang dengan yang tertera pada logo QRIS, serta nominal transaksi sesuai. Konsumen menjaga keamanan mobile application miliknya seperti PIN dan kode keamanan lainnya. Apabila menemui masalah agar segera hubungi contact center PJSP yang tertera pada aplikasi atau dapat dilihat pada link: <https://bit.ly/PJSPQRIS>.



Gambar 1. Struktur Keamanan QR Code

3. Perkembangan Sistem Pembayaran Sebagai Komponen Kepraktisan QRIS

Bank Indonesia (BI) melakukan reformasi pengaturan sistem pembayaran melalui penerbitan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.22/23/PBI/2020 tentang Sistem Pembayaran. Aturan mengenai akses ke penyelenggaraan sistem pembayaran (*accesspolicy*), penyelenggaraan sistem pembayaran hingga pengakhiran penyelenggaraan sistem pembayaran (*exitpolicy*), fungsi BI di bidang sistem pembayaran, pengelolaan data secara terintegrasi, dan perluasan ruang uji coba inovasi teknologi.

Pengaturan dalam PBI Sistem Pembayaran didasarkan pada pendekatan berbasis aktivitas dan risiko sehingga tidak bersifat diberlakukan sama untuk semua (*one size fits all*), khususnya dalam access policy dan penyelenggaraan sistem pembayaran serta pengawasan oleh BI. Pengaturan dalam PBI Sistem Pembayaran juga mengedepankan *principle-based regulation* dan mendorong optimalisasi penguatan fungsi *Self Regulatory Organization (SRO)*.

Penerbitan ketentuan tersebut merupakan wujud implementasi dari *blueprint* sistem pembayaran Indonesia (BSPI) yang salah satu inisiasinya adalah mengintegrasikan pengaturan, perizinan, pengawasan, dan pelaporan yang diawali dengan reformasi pengaturan sistem pembayaran. Tujuan penerbitan adalah untuk menjaga keseimbangan antara upaya optimalisasi peluang inovasi digital dengan upaya

memelihara stabilitas sistem keuangan dan sistem pembayaran guna menciptakan sistem pembayaran yang cepat, mudah, murah, aman, dan andal, dengan tetap memerhatikan perluasan akses dan perlindungan konsumen.

Secara umum, reformasi pengaturan diarahkan untuk menata kembali struktur industri sistem pembayaran serta memayungi ekosistem penyelenggaraan sistem pembayaran secara menyeluruh yang sejalan dengan perkembangan ekonomi dan keuangan digital. Untuk visi sistem pembayaran Indonesia, kewenangan BI di bidang sistem pembayaran, serta tujuan dan ruang lingkup penyelenggaraan sistem pembayaran, komponen sistem pembayaran, penyelenggara jasa sistem pembayaran, perizinan penyedia jasa pembayaran (PJP) dan penetapan penyelenggara infrastruktur sistem pembayaran (PIP), aktivitas PJP, PIP, dan penyelenggara penunjang, inovasi teknologi sistem pembayaran, pengawasan penyelenggaraan sistem pembayaran, serta pengelolaan data dan/atau informasi terkait sistem pembayaran.

Penerbitan PBI Sistem Pembayaran akan ditindaklanjuti dengan penyusunan peraturan pelaksanaan untuk mendukung implementasi reformasi pengaturan. Pada saat PBI ini mulai berlaku, semua ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai sistem pembayaran di BI dinyatakan masih tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dalam PBI.

Berdasarkan Pasal 8 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2004, Bank Indonesia bertanggungjawab dan memiliki wewenang di dalam mewujudkan sistem pembayaran yang efisien, cepat, aman, dan handal. Salah satu upaya yang dilakukan Bank Indonesia untuk mewujudkan sistem pembayaran yang efisien, cepat, aman, dan handal tersebut adalah melalui pengawasan sistem pembayaran.

Quick Response Code Indonesian Standard adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP), baik bank maupun nonbank, menggunakan QR Code. QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia. Tujuannya, memudahkan transaksi agar lebih mudah, cepat, dengan keamanan yang amat terjaga. Selain itu, QRIS juga diluncurkan demi mengakselerasi berbagai program terkait keuangan inklusif dan nontunai serta mendorong kolaborasi di ekosistem pembayaran.

BI menetapkan empat nilai yang melandasi semangat dan kinerja QRIS. Landasan tersebut adalah universal, gampang, untung, dan langsung yang disingkat UNGGUL. Sebagai sistem pembayaran universal, QRIS dapat menerima pembayaran aplikasi pembayaran apa pun yang menggunakan kode QR. QRIS adalah semacam pintu gerbang buat beragam aplikasi pembayaran.

QRIS mempermudah dan menguntungkan bagi semua kalangan. Masyarakat cukup buka e-wallet, scan kode QR, klik, kemudian bayar

sesuai nominal. Cukup dengan 1 akun keberadaan QRIS tak perlu repot-repot menyediakan berbagai kode QR dari sejumlah penyedia layanan pembayaran.

Pembayaran dengan QRIS dapat diproses seketika. Sebab itu, pengguna dan merchant sama-sama langsung mendapat notifikasi sesaat setelah transaksi selesai. Saat ini, QRIS sudah digunakan oleh berbagai merchant. Mulai dari toko-toko di mall, pedagang di pasar, warung di dekat rumahmu, tempat wisata, bahkan jasa parkir. Untuk keperluan donasi sekalipun, QRIS bisa diandalkan bahkan aturan BI memungkinkan QRIS digunakan untuk wakaf.

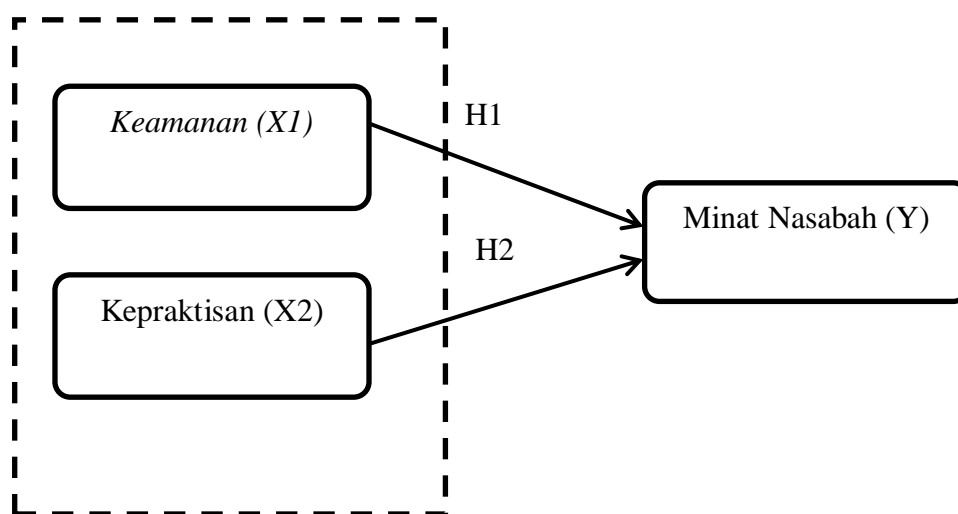


Gambar 2. Fitur Pembayaran yang Praktis Menggunakan QRIS

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang digambarkan dari uraian latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian dan kajian teoritik. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam menggunakan QRIS (*Quick Response Indonesian Standard*) oleh nasabah khususnya dan masyarakat pada umumnya. Keamanan dan kepraktisan sangat erat hubungannya dengan minat nasabah dalam penggunaan metode QRIS (*Quick*

Response Code Indonesian Standard), maka kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap minat nasabah dalam penggunaan metode QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). Berdasarkan kerangka pemikiran yang mengacu pada faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap minat nasabah dalam penggunaan metode QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) dapat digambarkan paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 3. Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pernyataan yang dikemukakan dalam perumusan masalah. Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan merupakan kesimpulan yang akan diuji kebenarannya. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengajukan beberapa hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis 1:

Keamanan merupakan suatu usaha untuk menghindari timbulnya atau adanya ancaman kejahatan yang akan mengganggu. Keamanan

sebaiknya memiliki unsur-unsur seperti adanya proteksi, integritas, keaslian suatu data, serta memiliki hak akses. Keamanan merupakan sistem yang membuat kita menjadi aman. Biasanya istilah ini biasa digunakan dengan hubungan dengan kejahatan dan segala bentuk kecelakaan.

H01 : Variabel keamanan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan QRIS (*quick response code indonesian standard*) di BSI KC. Sudirman

Ha1 : Variabel keamanan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan QRIS (*quick response code indonesian standard*) di BSI KC. Sudirman

2. Hipotesis 2:

Praktis merupakan kemudahan dan kesenangan dalam menggunakan sesuatu.

H02 : Variabel kepraktisan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan QRIS (*quick response code indonesian standard*) di BSI KC. Sudirman

Ha2: Variabel kepraktisan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan QRIS (*quick response code indonesian standard*) di BSI KC. Sudirman

3. Hipotesis 3:

Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah keamanan dan kepraktisan, dari dua faktor tersebut berpengaruh terhadap minat nasabah

dalam menggunakan referensi metode QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). Sehingga peneliti mengajukan hipotesis.

H03 : Variabel keamanan dan kepraktisan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan QRIS (*quick response code indonesian standard*) di BSI KC. Sudirman

Ha3: Variabel keamanan dan kepraktisan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan QRIS (*quick response code indonesian standard*) di BSI KC. Sudirman

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.¹ Berdasarkan tingkat eksplansinya peneliti ini di golongan dalam penelitian asosiatif kausal atau hubungan, yaitu peneliti untuk mengetahui sebab akibat. Hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y).

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya. Penelitian ini untuk menguji pengaruh Variabel X (keamanan dan kepraktisan) terhadap variabel Y (minat

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2018), 80

nasabah menggunakan QRIS (*quick response code indonesian standard*) di BSI KC. Sudirman).

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan metode survei. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Metode survei yang dilakukan terfokus pada pengumpulan data responden yang memiliki informasi tertentu sehingga memungkinkan peneliti untuk menyelesaikan masalah. Berdasarkan tingkat eksplansinya peneliti ini di golongan dalam penelitian asosiatif kausal atau hubungan, yaitu peneliti untuk mengetahui sebab akibat, hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y).

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen atau variabel bebas (X) dan variabel dependen atau variabel terikat (Y). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Variabel	Dimensi	Indikator	Referensi
Keamanan: Keamanan (<i>security</i>) sebagai kemampuan dalam melakukan pengontrolan	Terjaminnya Transaksi	- <i>Confidentiality</i> - <i>Integrity</i>	Prita Haryani, Eko Nugroho, dan Dani Adhipta, “Pengaruh Dimensi Trust, Keamanan Dan Privasi Dalam Penerimaan Cloud Computing”, <i>STMIK</i>
	Kemudahan dalam Bertransaksi	- <i>Avaibility</i> - <i>Authentication</i>	
	Citra perusahaan	- <i>Non repudiation</i>	
	Kualitas produk	- <i>Access Control</i>	

dan penjagaan keamanan atas transaksi data konsumen.			AMIKOM Yogyakarta, 8 Februari 2014, 15
Kepraktisan: Kepraktisan diartikan sebagai suatu yang bersifat praktis atau efisien.	Mudah	- Cepat dalam memproses - Penggunaan aplikasi mudah - Dapat diproses seketika	Adlia Alfi Riani, “ <i>Evaluasi Pembelajaran Dan Implementasinya</i> (Padang: Sukabina Press, 2017), 46
	Senang	- Mendapat notifikasi - Hanya menggunakan satu akun	
	Ekonomis	- Dapat digunakan di semua merchant	
Minat Nasabah: Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.	<i>Transaksional</i>	- Imbalan - Perhatian	Iin Soraya, “ <i>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City</i> ”, Jurnal Komunikasi, Volume VI Nomor 1, Maret 2015, 12
	<i>Refrensial</i>	- Tindakan	
	<i>Preferensial</i>	- Keinginan	
	<i>Eksploratif</i>	- Keterikatan	

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Indonesia Unit Sudirman di Kota Metro yang berjumlah 779 nasabah.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.³ Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 779 nasabah Bank Syariah Indonesia Unit Sudirman di Kota Metro. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

² *Ibid.*, 148

³ *Ibid.*, 158

$$n = N (1 + N e^2)$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Seluruh Populasi

e = Toleransi Error

Berdasarkan informasi yang diketahui bahwa jumlah nasabah Bank Syariah Indonesia Unit Sudirman adalah 779 nasabah dengan batas kesalahan 5% dan sampel diambil 10% dari jumlah nasabah yaitu sebanyak 78 nasabah, maka dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh:

$$n = N (1 + N e^2)$$

$$78 = (1 + 78 \times 0,05 \times 0,05)$$

$$n = 65,27 \text{ (dibulatkan menjadi 65)}$$

Hasil perhitungan didapatkan jumlah minimum sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 65 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar suatu sampel. Teknik pengambilan sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang *representative* dari populasi. *Representative* maksudnya sampel yang diambil benar-benar mewakili dan menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Untuk menentukan besarnya sampel yang dapat diambil dari populasi yang ada, kita dapat menggunakan teknik sampling yang ada. Untuk menentukan sebagian yang

dapat mewakili populasi dibutuhkan suatu cara yang disebut *sampling*. *Sampling* adalah pengambilan sampel dari suatu populasi.

Cara yang ditempuh untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *random sampling*. *Random sampling* adalah setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Peneliti menggunakan *random sampling* dengan cara semua anggota populasi dicatat dan diberi nomor urut, kemudian nomer-nomer inilah yang akan diundi dengan membuat gulungan-gulungan yang nantinya di acak untuk dijadikan sampel. Dengan demikian dapat diketahui bahwa teknik *random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan, dengan mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis kepada responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada respondep untuk menjawab.

Tabel 3.1. Skala Likert

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Kurang Setuju (KS)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dan secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen atau alat ukur dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisi butir-butir pertanyaan. Penyusunan kuesioner didasari pada konstruksi teoritik yang telah disusun sebelumnya. Kemudian atas dasar teori tersebut dikembangkan dalam indikator-indikator dan selanjutnya dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan. Instrumen ini disusun dengan menggunakan skala likert. Adapun kisi-kisi kuesioner dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Keamanan	- Terjaminnya Transaksi dalam Bertransaksi - Kemudahan Bertransaksi - Citra perusahaan - Kualitas produk	1, 2, 3 4,5 6,7 8, 9, 10
2	Kepraktisan	- Mudah - Senang - Ekonomis	1, 2, 3, 4 5, 6, 7 8, 9, 10
3	Minat Nasabah	- <i>Transaksional</i> - <i>Refrensial</i> - <i>Preferensial</i> - <i>Eksploratif</i>	1, 2, 3 4, 5 6, 7 8, 9, 10

F. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum digunakan pada peneliti sesungguhnya, kuesioner harus diuji terlebih dahulu. Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu instrumen. Dari uji coba tersebut dapat diketahui kelayakan

dari instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data responden. Baik tidak instrumen yang digunakan akan berpengaruh terhadap hasil penelitian. Pengujian instrumen penelitian dengan menggunakan program SPSS 25 (*statistica packages for the social science*).

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji ini sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuisisioner untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Diolah menggunakan SPSS versi 25.

2. Uji Relibilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Suatu ukuran atau alat ukur yang dapat dipercaya harus memiliki reliabilitas yang tinggi. Pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut sangat baik sehingga dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Reliabilitas merepresentasikan tingkat reliabilitas (kredibilitas) dari indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* untuk menentukan apakah setiap instrumen reliabel atau tidak. Pengukuran ini menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* >0.70 meskipun nilai 0.60 masih dapat diterima.

G. Analisis Data

Penguji persyaratan analisis dilakukan sebelum uji hipotesis, yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 25 (*statistica packages for the social science*).

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif, sehingga dapat dibuktikan bahwa kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel dan bisa dipertanggungjawabkan.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini penulis dibantu dengan program SPSS 25.

4. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kasual antara dua atau lebih

variabel bebas. Persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

y : minat nasabah dalam menggunakan referensi metode QRIS
(*Quick Response Code Indonesian Standard*)

e : Standar Error

α : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisiensi regresi dari masing-masing variabel independen

X₁ : Keamanan

X₂ : Kepraktisan

b. Uji t

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini pengujian dilakukan menggunakan uji t. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 5% ($\alpha=0,05$). Jika signifikansi t hitung lebih besar dari α maka Ho diterima, artinya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika signifikansinya lebih kecil dari α maka Ho ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan ini berdasarkan perbandingan nilai F hitung dengan melihat tingkat signifikansinya, kemudian membandingkan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan (5% atau 0,05). Dengan derajat keyakinan tertentu, jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak, sedangkan jika $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan 1. Nilai R^2 yang kecil dapat diartikan bahwa kemampuan menjelaskan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terkait sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Kelemahan penggunaan koefisien determinasi R^2 adalah bias terhadap variabel terikat yang ada dalam model. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi yang baik.

Setiap tambahanya variabel independen, maka R^2 pasti akan meingkat tanpa melihat apakah variabel tersebut berpengaruh secara

signifikan terhadap variabel dependen. Jika dalam uji empiris didapat nilai *Adjusted R*² negatif, maka nilai *Adjusted R*² dianggap bernilai nol. Dengan demikian, pada penelitian ini tidak menggunakan *R*² namun menggunakan nilai *Adjusted R*² untuk mengevaluasi model regresinya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Bank Syariah Indonesia KC Sudirman

Bank syariah Indonesia KC Metro Sudirman merupakan hasil dari penggabungan (*merger*) 3 bank BUMN yakni Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri, proses *merger* tersebut diresmikan pada tanggal 1 februari 2021. Latar belakang penggabungan bank syariah BUMN tersebut tidak lepas dari profil penduduk Indonesia yang mayoritas masyarakat muslim mencapai kurang lebih 207 juta jiwa atau 87.2% dari penduduk di indonesia.

Perkembangan ekonomi syariah masih terbilang lambat, dengan penetrasi perbankan syariah yang kini masih mencatatkan asset 4% jika di bandingkan dengan bank konvensional. Jika di lihat dari histori, sejak bank syariah mulai ada pada tahun 1991, market share bank syariah ini hanya berkisar 5%-6%.

Bahkan dari sisi pembiayaan, bank syariah ini harus menghadapi keterbatasan modal yang berakibat pada keterbatasan fasilitas layanan perbankan syariah untuk bisa bersaing dengan bank

konvensional. Tidak hanya itu keterbatasan modal perbankan syariah ini juga berimbas pada terbatasnya ruang gerak, skala bisnis, dan segmen usaha perbankan syariah Indonesia, maka dari itu untuk dapat mengatasi beberapa masalah tersebut menteri BUMN membuat keputusan untuk merger tiga bank syariah BUMN.¹

b. Visi Misi Bank Syariah Indonesia KC Sudirman

1) Tagline

- a) Tagline "Terdepan, Modern, Menentramkan"
- b) Terdepan adalah komitmen Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman untuk selalu menjadi Bank Syariah yang terbaik dan terbesar.
- c) Modern adalah komitmen Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman untuk terus berinovasi baik dari sisi produk, layanan teknologi dan sumber daya manusia yang profesional sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Perbankan Syariah.
- d) Menentramkan adalah komitmen Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman untuk memberikan rasa aman dan nyaman dalam melakukan aktifitas perbankan sesuai dengan prinsip Syariah bagi seluruh *stakeholder*.²

2) Visi "Bank Syariah Terdepan Dan Modern" (*The Leading & Modern Sharia Bank*)

2021 ¹ Dokumentasi Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman, pada tanggal 04 Agustus 2021

2021 ² Dokumentasi Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman, pada tanggal 04 Agustus 2021

- a) Bank Syariah Terdepan : Menjadi bank Syariah yang selalu unggul di antara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada segmen *consumer, micro, SME, commercial,* dan *corporate*.
 - b) Bank Syariah Modern : Menjadi bank Syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.³
- 3) Misi Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman
- a) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
 - b) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
 - c) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
 - d) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
 - e) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
 - f) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.⁴

³ Dokumentasi Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman, pada tanggal 04 Agustus 2021

⁴ Dokumentasi Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman, pada tanggal 04 Agustus 2021

c. Produk-Produk Bank Syariah Indonesia KC Sudirman

Sebagai lembaga yang menjadi intermediasi antara masyarakat yang mempunyai kelebihan dana (*Shahibul Maal*) dengan masyarakat yang membutuhkan dana (*Mudharib*), dalam menjalankan operasional perbankan syariah, Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman mempunyai produk-produk perbankan sebagai berikut:

1) Pendanaan

Produk pendanaan terdiri dari beberapa produk, yaitu tabungan, giro dan deposito:

a) Tabungan

i. Tabungan

Tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka di konter BSI atau melalui ATM.

ii. Tabungan *Mabrur*

Tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji dan umrah.⁵

iii. BSI Card

BSI *Card* merupakan kartu yang dapat dipergunakan untuk transaksi perbankan melalui ATM dan mesin debit (*EDC/Electronic Data Capture*).

⁵ Dokumentasi Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman, pada tanggal 04 Agustus 2021

iv. *BSI Mobile Banking Gprs*

Layanan transaksi perbankan melalui *mobile banking (handphone)* berbasis gprs.

v. Tabungan Berencana

Tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan.

vi. Tabungan *Wadiah*

Tabungan berdasarkan prinsip *wadiah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati.

vii. Tabungan Investa Cendekia

Tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (*installment*) dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi.

viii. Tabungan Dollar

Tabungan dalam mata uang dollar (USD) yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan BSI.⁶

ix. Tabungan Pensiun

Tabungan Pensiun adalah simpanan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip *mudharabah mutlaqah*, yang

⁶ Dokumentasi Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman, pada tanggal 04 Agustus 2021

penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan yang disepakati. Produk ini merupakan hasil kerjasama BSI dengan PT Taspen yang diperuntukkan bagi pensiunan pegawai negeri Indonesia.

x. Tabunganku

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

xi. *Net Banking*

Net banking adalah layanan transaksi perbankan (non tunai) melalui jaringan internet.

b) Giro

Giro, sarana penyimpanan dana dalam mata uang Rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah*

c) Deposito

Investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah muthlaqah*.¹³

¹³ Dokumentasi Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman, pada tanggal 04 Agustus 2021

2) Pembiayaan

Secara garis besar produk pembiayaan dibagi menjadi beberapa kelompok, adapun secara lebih rinci produk pembiayaan sebagai berikut:

a) Pembiayaan Modal Kerja

Musyarakah merupakan pembiayaan khusus untuk modal kerja, dimana dana dari bank merupakan bagian dari modal usaha nasabah dan keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati. Mekanisme pengembalian (bulanan atau sekaligus diakhir periode). Bagi hasil berdasarkan perhitungan *revenue sharing*. Pembiayaan dapat dalam berupa Rupiah dan US Dollar.¹⁴

b) Pembiayaan Dana Berputar

Pembiayaan Dana Berputar adalah fasilitas pembiayaan modal kerja dengan prinsip *musyarakah* yang penarikan dana dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan ril nasabah. Akad pembiayaan yang digunakan adalah akad *musyarakah* yang merupakan akad kerja sama usaha patungan dua pihak atau lebih pemilik modal (*shaahibul maal*) untuk membiayai suatu jenis usaha (*masyru*) yang halal dan produktif. Merupakan pembiayaan untuk nasabah komersial kecil,

¹⁴ Dokumentasi Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman, pada tanggal 04 Agustus 2021

menengah, besar dan korporasi. Nasabah harus membuat laporan penggunaan dana selama 1 (satu) bulan.¹⁵

c) Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* adalah pembiayaan dimana seluruh modal kerja yang dibutuhkan nasabah ditanggung oleh bank. Keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai dengan *nisbah* yang disepakati. Pembiayaan dapat berupa valuta Rupiah atau US Dollar. Mekanisme pengembalian pembiayaan yang fleksibel (bulanan atau sekaligus diakhir periode). Keuntungan dibagi sesuai kesepakatan. Bagi hasil berdasarkan perhitungan *revenue sharing*.

d) Pembiayaan Resi Gudang

Pembiayaan Resi Gudang adalah pembiayaan transaksi komersial dari suatu komoditas/produk yang diperdagangkan secara luas dengan jaminan utama berupa komoditas/produk yang dibiayai dan berada dalam suatu gudang atau tempat yang terkontrol secara independen (*independently controlled warehouse*).¹⁶

e) Pembiayaan Investasi *Murabahah*

Pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan berdasarkan akad jual beli antara bank dan nasabah. Bank membeli barang yang

¹⁵ Dokumentasi Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman, pada tanggal 04 Agustus 2021

¹⁶ Dokumentasi Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman, pada tanggal 04 Agustus 2021

dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan margin yang disepakati.

f) *Mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* adalah pembiayaan dimana seluruh modal kerja yang dibutuhkan nasabah ditanggung oleh bank. Keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai dengan *nisbah* yang disepakati. Pembiayaan dalam valuta rupiah atau US Dollar. Mekanisme pengembalian pembiayaan yang fleksibel (bulanan atau sekaligus diakhir periode). Keuntungan dibagi sesuai kesepakatan dan bagi hasil berdasarkan perhitungan *revenue sharing*.

g) *Musyarakah*

Pembiayaan khusus untuk modal kerja, dimana dana dari bank merupakan bagian dari modal usaha nasabah dan keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati. Bagi hasil berdasarkan perhitungan *revenue sharing* dan Pembiayaan dapat dalam berupa Rupiah dan US Dollar.¹⁷

3) *Consumer*

a) Pembiayaan Implan

Pembiayaan Implan adalah pembiayaan *consumer* dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap. Pembiayaan Implan dapat mengakomodir kebutuhan

¹⁷ Dokumentasi Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman, pada tanggal 04 Agustus 2021

pembiayaan bagi para karyawan perusahaan, misalnya dalam hal perusahaan tersebut tidak memiliki koperasi karyawan, koperasi karyawan belum berpengalaman dalam kegiatan simpan pinjam, atau perusahaan dengan jumlah karyawan terbatas.

b) Pembiayaan kepada Pensiunan

Pembiayaan kepada pensiunan merupakan penyaluran fasilitas pembiayaan konsumen kepada para pensiunan, dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan uang pensiun langsung diterima oleh bank setiap bulan.

c) Pembiayaan Griya

Pembiayaan Griya adalah pembiayaan yang dibagi berdasarkan waktu jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (*consumer*), baik baru maupun bekas.

d) Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor dengan sistem murabahah. Pembiayaan yang dapat dikategorikan sebagai PKB adalah dengan jenis kendaraan mobil dan kondisi kendaraan masih baru.¹⁸

¹⁸ Dokumentasi Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman, pada tanggal 04 Agustus 2021

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti berupa kuesioner dengan menggunakan goole form sebanyak 30 item/instrumen pernyataan. Kemudian direkapitulasi dan dianalisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*) dengan menggunakan analisis kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan data yang berbentuk angka pada analisis statistik. Berdasarkan tingkat penjelasan dari kedudukan variabelnya, maka penelitian ini bersifat *asosiatif kausal* yaitu penelitian yang mencari hubungan atau pengaruh sebab akibat antara variabel *independen* (X) terhadap variabel *dependen* (Y).¹⁹ Penelitian ini dilakukan di Bank BSI KC Sudirman Kota Metro pada Bulan Juli 2021 dengan responden sebanyak 65 responden.

Adapun pembahasan mengenai masing-masing analisis deskriptif disajikan sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, pekerjaan, penghasilan per Bulan, dan Lama Menggunakan QRIS. Deskripsi karakteristik reponden disajikan sebagai berikut:

¹⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 99

a. Jenis Kelamin

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dengan menggunakan SPSS versi 25 pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jeniskelamin		Valid	Cumulative
		Frequency	Percent	Percent	Percent
Valid	Laki-laki	30	46,2	46,2	46,2
	Perempuan	35	53,8	53,8	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

(Sumber: Diolah menggunakan SPSS versi 25, Peneliti: 2021)

Tabel 4.1. menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 30 orang (46,2%) dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 35 orang (53,8%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas yang menjadi responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 35 orang dengan persentase sebesar 53,8%.

b. Usia

Deskripsi karakteristik reponden berdasarkan usia dengan menggunakan SPSS versi 25 pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Usia		Valid	Cumulative
		Frequency	Percent	Percent	Percent
Valid	20-30 tahun	35	53,8	53,8	53,8
	31-40 tahun	23	35,4	35,4	89,2
	>40 tahun	7	10,8	10,8	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

(Sumber: Diolah menggunakan SPSS versi 25, Peneliti: 2021)

Tabel 4.2. menunjukkan bahwa responden berusia 20-30 tahun sebanyak 35 orang (53,8%), responden berusia 31-40 tahun sebanyak 23 orang (35,4%), responden >40 tahun sebanyak 7 orang (10,8%). Hal ini menunjukkan bahwa yang menjadi responden sebagian besar merupakan nasabah dengan usia 20-30 tahun yaitu sebanyak 35 orang dengan persentase 53,8%.

c. Pekerjaan

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dengan menggunakan SPSS versi 25 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pelajar/ Mahasiswa	30	46,2	46,2	46,2
	PNS	4	6,2	6,2	52,3
	Karyawan Swasta	17	26,2	26,2	78,5
	Lain-lain	14	21,5	21,5	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

(Sumber: Diolah menggunakan SPSS versi 25, Peneliti: 2021)

Tabel 4.3. menunjukkan bahwa responden berdasarkan pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 30 orang (46,2%), responden berdasarkan pekerjaan sebagai PNS sebanyak 4 orang (6,2%), responden berdasarkan pekerjaan sebagai pegawai swasta sebanyak 17 orang (26,2%), dan responden berdasarkan pekerjaan lainnya sebanyak 14 orang

(21,5%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas yang menjadi responden berdasarkan pekerjaan adalah sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 30 orang dimana persentase sebanyak 46,2%.

d. Penghasilan per Bulan

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan penghasilan per bulan dengan menggunakan SPSS versi 25 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan per Bulan

		Penghasilan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<1.000.000	29	44,6	44,6	44,6
	1.000.000-3.000.000	28	43,1	43,1	87,7
	>3.000.000	8	12,3	12,3	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

(Sumber: Diolah menggunakan SPSS versi 25, Peneliti: 2021)

Tabel 4.4. menunjukkan bahwa responden berdasarkan penghasilan per bulan <Rp.1.000.000 sebanyak 29 orang (44,6%), responden berdasarkan penghasilan per bulan Rp.1.000.000-Rp.3.000.000 sebanyak 28 orang (43,1%), dan responden penghasilan per bulan >Rp.3.000.000 sebanyak 8 orang (12,3%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas yang menjadi responden berdasarkan penghasilan per bulan adalah

dengan penghasilan <Rp.1.000.000 sebanyak 29 nasabah dengan persentase sebesar 44,6%.

e. Lama Menggunakan QRIS

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan lama menggunakan QRIS dengan menggunakan SPSS versi 25 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menggunakan QRIS

Lama menggunakan QRIS					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6 bulan	45	69,2	69,2	69,2
	1 tahun	3	4,6	4,6	73,8
	>1tahun	17	26,2	26,2	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

(Sumber: Diolah menggunakan SPSS versi 25, Peneliti: 2021)

Tabel 4.5. menunjukkan bahwa responden berdasarkan lama menggunakan QRIS selama 6 bulan sebanyak 45 orang (69,2%), responden berdasarkan lama menggunakan QRIS selama 1 tahun sebanyak 3 orang (4,6%), dan responden lama menggunakan QRIS selama > 1 tahun sebanyak 17 orang (26,2%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas yang menjadi responden berdasarkan lama menggunakan QRIS adalah nasabah yang baru menggunakan QRIS selama 6 bulan sebanyak 45 nasabah dengan persentase sebesar 69,2%.

5. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dinyatakan valid jika pernyataan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisioner tersebut. Kevalidan penelitian ini menggunakan teknik *korelasi product moment*, yang di aplikasikan dengan program SPSS versi 25. Dasar pengambilan uji *validitas pearson* adalah sebagai berikut:

- 1) Membandingkan nilai r hitung dengan r tabel:

Jika nilai r hitung $>$ r tabel : valid

Jika nilai r hitung $<$ r tabel : tidak valid

Nilai r tabel dengan N=65 pada signifikansi 5% pada distribusi nilai statistik, didapat nilai r tabel = 0.2404

- 2) Melihat nilai signifikansi (sig.)

Jika nilai signifikansi $<$ 0,05 : valid

Jika nilai signifikansi $>$ 0,05 : tidak valid

Tabel. 4.6. Hasil Uji Validitas

No	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r _{tabel} (0,05;65)	Keterangan
X1.1	0,241	0.2404	Valid
X1.2	0,600	0. 2404	Valid
X1.3	0,693	0. 2404	Valid
X1.4	0,097	0. 2404	Tidak Valid
X1.5	0,600	0. 2404	Valid
X1.6	0,693	0.2404	Valid
X1.7	0,097	0. 2404	Tidak Valid
X1.8	0,257	0. 2404	Valid

No	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	r_{tabel} (0,05;65)	Keterangan
X1.9	0,600	0. 2404	Valid
X1.10	0,693	0. 2404	Valid
X2.1	0,336	0.2404	Valid
X2.2	0,443	0. 2404	Valid
Y2.3	0,325	0. 2404	Valid
X2.4	0,449	0. 2404	Valid
X2.5	0,336	0. 2404	Valid
X2.6	0,443	0.2404	Valid
X2.7	0,325	0. 2404	Valid
X3.8	0,482	0. 2404	Valid
X2.9	0,419	0. 2404	Valid
X2.10	0,242	0. 2404	Valid
Y.1	0,302	0.2404	Valid
Y.2	0,099	0. 2404	Tidak Valid
Y.3	0,518	0. 2404	Valid
Y.4	0,552	0. 2404	Valid
Y.5	0,521	0. 2404	Valid
Y.6	0,518	0.2404	Valid
Y.7	0,518	0. 2404	Valid
Y.8	0,552	0. 2404	Valid
Y.9	0,552	0. 2404	Valid
Y.10	0,424	0. 2404	Valid

Berdasarkan tabel 4.6 pengujian validitas terhadap 65 responden dengan 30 item pernyataan dengan menggunakan program SPSS versi 25 diperoleh hasil uji validitas seluruh item/instrumen pernyataan dengan nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, pada taraf signifikansi 0,05 (5%) dengan $r_{\text{tabel}} = 0,2404$ (0,05;65), ada tiga instrumen pernyataan yang

tidak valid yaitu item pernyataan X1.4, X1.7 dan Y2. Dengan demikian item pernyataan X1.4, X1.7 dan Y2 akan dibuang, sehingga item yang diujikan hanya ada 27 item pernyataan dan dapat dinyatakan layak untuk dilakukan pengujian selanjutnya.

6. Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* untuk menentukan apakah setiap instrumen reliabel atau tidak. Pengukuran ini menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* >0.70 meskipun nilai 0.60 masih dapat diterima.

Tabel 4.7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keamanan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,854	8

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel keamanan (X1) sebesar 0,854 lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} (0,70) sehingga diperoleh hasil bahwa keseluruhan item pernyataan adalah reliabel.

Tabel 4.8. Hasil Uji Reliabilitas Kepraktisan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,717	10

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel kepraktisan (X2) sebesar 0,717 lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} (0,70) sehingga diperoleh hasil bahwa keseluruhan item pernyataan adalah reliabel.

Tabel 4.9. Hasil Uji Reliabilitas Minat Nasabah (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,806	9

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel minat nasabah (Y) sebesar 0,806 lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} (0,70) sehingga diperoleh hasil bahwa keseluruhan item pernyataan adalah reliabel.

d. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2009). Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat 2-tailed significant. Jika data memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.10. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,04280354
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,068
	Negative	-,056
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

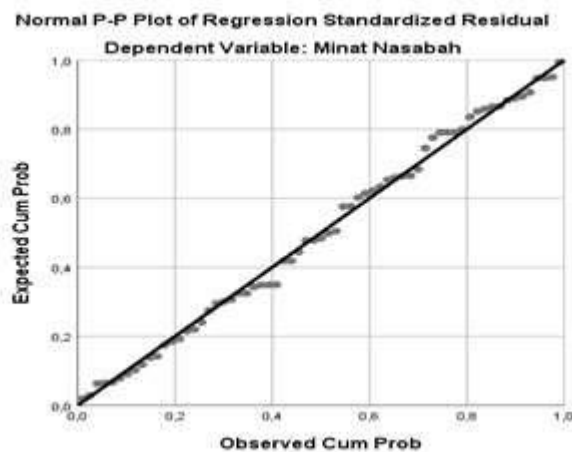
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

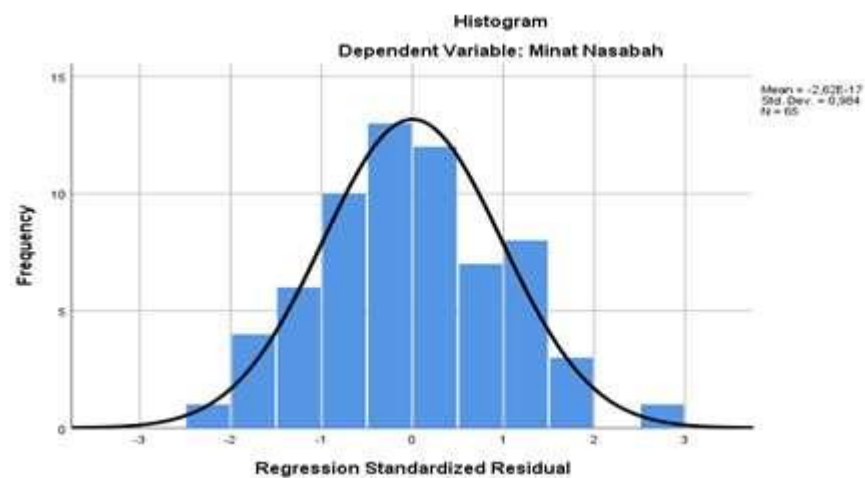
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel hasil pengujian menunjukkan bahwa data memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 dimana $0,200 > 0,05$. Dengan demikian data yang dianalisis dalam penelitian ini berdistribusi normal.



Gambar 4.1. Grafik P-Plot Normalitas

Hasil pengujian grafik P-Plot normalitas menunjukkan bahwa gambar titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4.2. Grafik Histogram

Hasil pengujian grafik histogram menunjukkan bahwa grafik histogram memberikan pola yang melenceng ke kanan yang artinya adalah data berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

e. Uji Homogenitas

Jika data sudah normal maka akan diuji apakah data tersebut homogen atau tidak. Uji yang digunakan adalah pengujian Homogenitas. Menurut (Arikunto 2010: 365-364) “pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai seram tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama”. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji barlett.

Tabel 4.11. Uji Homogenitas Keamanan (X1), Kepraktisan (X2) terhadap Minat Nasabah (Y)

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Keamanan	Based on Mean	2,526	13	45	,011
	Based on Median	1,682	13	45	,098
	Based on Median and with adjusted df	1,682	13	23,8 63	,131
	Based on trimmed mean	2,442	13	45	,013
Kepraktisan	Based on Mean	1,081	13	45	,399
	Based on Median	,718	13	45	,736
	Based on Median and with adjusted df	,718	13	29,7 46	,731
	Based on trimmed mean	1,034	13	45	,437

Dari tabel diketahui bahwa nilai signifikansi independen berdasarkan nilai output dari hasil uji homogenitas dengan program SPSS versi 20. Pada variabel keamanan (X1) terhadap Minat Nasabah (Y) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,131 sehingga $0,131 > 0,05$. Pada variabel kepraktisan (X2) terhadap Minat Nasabah (Y) diperoleh

nilai signifikansi sebesar 0,731 sehingga $0,731 > 0,05$. Maka dapat diambil keputusan bahwa hasil uji tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji regresi linier berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa jelas dan tingkat kepercayaan antara variabel bebas (independen) keamanan (X_1), kepraktisan (X_2), terhadap variabel terikat (dependen) minat nasabah (Y) dengan bantuan program SPSS versi 25, dilanjutkan dalam pengujian model analisis regresi berganda dengan hasil uji pada kolom *unstandardized coefficients* dengan melihat nilai (β) dalam tabel regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

y : Minat Nasabah

e : Standar Error

α : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisiensi regresi dari masing-masing variabel

independen

X_1 : Keamanan

X_2 : Kepraktisan

Tabel 4.12. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,057	2,021		,028	,978
	Keamanan	-,344	,075	-,337	-4,584	,000
	Kepraktisan	1,172	,077	1,115	15,170	,000

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada kolom tabel *Coefficients* untuk mencari regresi linier berganda adalah pada kolom (B) *Unstandardized Coefficients* yaitu dengan nilai konstanta sebesar 0,057. Sedangkan untuk nilai variabel bebas (independen) dengan hasil uji berdasarkan nilai signifikansi pada keamanan (X1) sebesar -0,344; kepraktisan (X2) sebesar 1,172. Dalam mengukur pengaruh variabel keamanan dan kepraktisan terhadap minat nasabah seluruhnya dilakukan dengan *level of confidence* sebesar 95%. Sehingga dapat dituliskan pada persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,057 + -0,344X_1 + 1,172X_2 = 0,885$$

Penjelasan dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 0,057 menyatakan apabila variabel keamanan dan kepraktisan memiliki nilai sama dengan nol (0), maka variabel dependen minat nasabah sebesar 0,057.
- 2) Nilai koefisien regresi keamanan sebesar -0,344 dan bernilai negatif yang berarti apabila variabel keamanan turun sebesar 1

satuan, maka variabel dependen yaitu minat nasabah akan menurun juga sebesar -0,344 begitupun sebaliknya.

- 3) Nilai koefisien regresi kepraktisan sebesar 1,172 dan bernilai positif yang berarti apabila variabel kepraktisan naik sebesar 1 satuan, maka variabel dependen yaitu minat nasabah akan naik juga sebesar 1,172.

b. Uji t

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan signifikansi pengaruh secara individu variabel bebas yang ada didalam model terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas menjelaskan variasi variabel terikat. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Dari hasil uji t dilihat pada tabel 4.12 hasil uji regresi linier berganda di atas. Uji parsial (Uji t) dilakukan pada tingkat keyakinan 95% dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (0,025: 65) sehingga dapat diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,997. Apabila nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau dengan nilai $\text{sig} < 0,05$ maka hipotesis H_0 diterima dan hipotesis H_a ditolak. Apabila nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau dengan nilai $\text{sig} > 0,05$ maka hipotesis H_a diterima dan hipotesis H_0 ditolak. Uji parsial dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.

Berdasarkan hasil pengujian di atas, didapatkan hasil estimasi variabel keamanan memiliki koefisien regresi sebesar -0,344 yang memiliki arah yang negatif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau 5%. Pada variabel keamanan (X1) sebesar -0,344 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,344 < 1,997$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka hipotesis H1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa keamanan memiliki arah yang negatif dan signifikan dengan minat nasabah. Dengan demikian, penelitian ini mendukung hipotesis H1 yaitu adanya pengaruh negatif dan signifikan pada variabel keamanan (X1) terhadap minat nasabah menggunakan QRIS (*quick response code indonesian standard*) di BSI KC. Sudirman (Y). Artinya jika keamanan ditingkatkan, maka minat nasabah menggunakan QRIS (*quick response code indonesian standard*) justru menurun, sebaliknya jika keamanan dikurangi, maka minat nasabah menggunakan QRIS (*quick response code indonesian standard*) akan meningkat.

Hasil estimasi variabel kepraktisan memiliki koefisien regresi sebesar 1,172 yang memiliki arah yang positif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau 5%. Pada variabel kepraktisan (X2) sebesar 1,172 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,172 < 1,997$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka hipotesis H2 diterima. Dapat disimpulkan bahwa kepraktisan memiliki arah yang positif dan signifikan dengan minat nasabah.

Dengan demikian, penelitian ini mendukung hipotesis H2 yaitu adanya pengaruh positif dan signifikan pada variabel kepraktisan (X2) terhadap minat nasabah menggunakan QRIS (*quick response code indonesian standard*) di BSI KC. Sudirman (Y). Artinya jika kepraktisan ditingkatkan, maka minat nasabah menggunakan QRIS (*quick response code indonesian standard*) juga akan meningkat, sebaliknya jika kepraktisan menurun, maka minat nasabah menggunakan QRIS (*quick response code indonesian standard*) juga akan menurun.

c. Uji F

Untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel independen yaitu keamanan, ketertiban umum, kebersihan lingkungan, dan pemeliharaan pasar secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu pendapatan pedagang digunakan uji F_{hitung} . Apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka pengaruh variabel independen yaitu keamanan, ketertiban umum, kebersihan lingkungan, dan pemeliharaan pasar secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu pendapatan pedagang adalah positif dan signifikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13. ANOVA

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1302,063	2	651,032	151,133	,000 ^b
	Residual	267,075	62	4,308		
	Total	1569,138	64			

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

b. Predictors: (Constant), Kepraktisan, Keamanan

Nilai F_{hitung} sebesar 151,133 dan F_{tabel} sebesar 3,14 dengan signifikansi F sebesar 0,000 dengan probabilitas $<0,05$. Oleh karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($151,133 > 3,14$), dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), berarti bahwa keamanan dan kepraktisan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan QRIS (*quick response code indonesian standard*) di BSI KC. Sudirman.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi dapat dianalisis melalui uji koefisien determinasi dengan menghitung adjusted R^2 . Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai adjusted R^2 merupakan suatu ukuran ikhtisar yang menunjukkan seberapa garis regresi sampel cocok dengan data populasinya. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Koefisien determinasi yang semakin mendekati angka 0 maka semakin kecil pengaruh semua variabel dependen terhadap variabel

independen. Jika mendekati angka 1 maka semakin besar pengaruh semua variabel dependen terhadap variabel independen.

Tabel 4.14. Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,911 ^a	,830	,824	2,075

a. Predictors: (Constant), Kepraktisan, Keamanan

b. Dependent Variable: Minat Nasabah

Dari tabel di atas hasil uji determinasi (Uji R^2) dengan model summary dapat diketahui nilai R^2 Square menunjukkan nilai sebesar 0,830 atau 83%. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa 83% kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varian hasil dari variabel terikat adalah sebesar $100\% - 83\% = 17\%$. Artinya dari hasil uji R^2 Square, terdapat varians lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebesar 17%.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel keamanan dan kepraktisan terhadap minat nasabah menggunakan QRIS (*quick response code indonesian standard*) di BSI KC. Sudirman.

1. Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) di BSI KC. Sudirman

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keamanan (X1) sebesar -0,344 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,997 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu -0,344 < 1,997 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya variabel keamanan

(X1) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan QRIS (*quick response code indonesian standard*) (Y) di BSI KC. Sudirman. Hasil tersebut mencerminkan adanya pengaruh negatif pada variabel keamanan terhadap minat nasabah menggunakan QRIS (*quick response code indonesian standard*). Pengaruh yang terjadi adalah pengaruh negatif, artinya jika keamanan ditingkatkan, maka minat nasabah menggunakan QRIS menurun, sebaliknya jika keamanan dikurangi, maka minat nasabah menggunakan QRIS akan meningkat.

Keamanan memiliki indikator terjaminnya transaksi, kemudahan dalam bertransaksi, citra pedagang yang baik, dan kualitas produk yang bagus. Pengawasan sistem pembayaran sebagai salah satu fungsi Bank Sentral yang bertujuan mewujudkan keamanan dan efisiensi dalam sistem pembayaran yang dilakukan melalui monitoring terhadap sistem yang ada dan dalam tahap perencanaan, melakukan penilaian (*assessment*) terhadap penyelenggara berdasarkan kesesuaian dengan tujuan keamanan dan efisiensi serta mendorong terjadinya perubahan-perubahan yang diperlukan dalam sistem pembayaran.²⁰

2. Pengaruh Kepraktisan terhadap Minat Nasabah Menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) di BSI KC. Sudirman

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepraktisan (X2) sebesar 1,172 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,997 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,172 < 1,997$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya variabel

²⁰ Direktorat Akunting dan Sistem Pembayaran Biro Pengembangan Sistem Pembayaran Nasional, *Instrumen Pembayaran*, (Jakarta: Bank Indonesia, 2019), 1

kepraktisan (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap minat nasabah menggunakan QRIS (*quick response code indonesian standard*) (Y). Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan yang berkaitan dengan kepraktisan mampu mendorong meningkatnya minat nasabah dalam menggunakan QRIS (*quick response code indonesian standard*). Semakin praktis dan efisien, aplikasi QRIS (*quick response code indonesian standard*) yang digunakan, maka semakin besar pula peluang yang akan dimiliki Bank Syariah Indonesia untuk menambah jumlah nasabah dalam menggunakan QRIS (*quick response code indonesian standard*).

Berdasarkan Pasal 8 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2004, Bank Indonesia bertanggungjawab dan memiliki wewenang di dalam mewujudkan sistem pembayaran yang efisien, cepat, aman, dan handal. Salah satu upaya yang dilakukan Bank Indonesia untuk mewujudkan sistem pembayaran yang efisien, cepat, aman, dan handal tersebut adalah melalui pengawasan sistem pembayaran.²¹

²¹ Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia

3. Pengaruh Keamanan dan Kepraktisan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) di BSI KC. Sudirman

Berdasarkan hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 151,133 dan F_{tabel} sebesar 3,14 dengan signifikansi F sebesar 0,000 dengan probabilitas $<0,05$. Oleh karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($151,133 > 3,14$), dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya keamanan (X1) dan kepraktisan (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan QRIS (*quick response code indonesian standard*) (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa keamanan dan kepraktisan berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa keamanan dan kepraktisan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan QRIS (*quick response code indonesian standard*).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel keamanan (X1) sebesar -0,344 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,997 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,344 < 1,997$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Variabel keamanan (X1) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan QRIS (*quick response code indonesian standard*) (Y).
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kepraktisan (X2) sebesar 1,172 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,997 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,172 < 1,997$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya variabel kepraktisan (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan QRIS (*quick response code indonesian standard*) (Y).
3. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 151,133 dan F_{tabel} sebesar 3,14 dengan signifikansi F sebesar 0,000 dengan probabilitas $< 0,05$. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $151,133 > 3,14$, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya variabel keamanan (X1) dan kepraktisan (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan QRIS (*quick response code indonesian standard*) (Y).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, adapun saran yang peneliti berikan sehubungan dengan penelitian ini yaitu sistem keamanan dan kepraktisan ini dianggap perlu untuk dieksplorasi lebih dalam agar dapat digunakan secara optimal, karena pada prinsipnya aplikasi QRIS (*quick response code indonesian standard*) memberikan kemudahan bagi nasabah dan umumnya bagi masyarakat sehingga menciptakan ketenangan serta kemudahan dalam bertransaksi.

LAMPIRAN

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH KEAMANAN DAN KEPRAKTISAN TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) DI BSI KC. SUDIRMAN

Kuesioner Penelitian

Dengan hormat,

Kuisisioner ini ditujukan untuk membantu pengumpulan data penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul “PENGARUH KEAMANAN DAN KEPRAKTISAN TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) DI BSI KC. SUDIRMAN”. Yang merupakan salah satu syarat bagi peneliti untuk dapat menyelesaikan Studi Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro. Untuk itu peneliti memohon bantuan kepada Bapak/Ibu, Saudara/i untuk bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuisisioner ini dengan sebenar-benarnya.

Atas ketersediaanya, peneliti mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Viky Ainurveli Katana
NPM. 1702100095

A. Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin

- Laki-laki
- Perempuan

2. Usia

- 20-30 tahun
- 31-40 tahun
- >40 tahun

3. Pekerjaan

- Pelajar/Mahasiswa
- PNS
- Pegawai Swasta
- Lain-Lain

4. Penghasilan per Bulan

- <Rp.1.000.000
- Rp.1.000.000 - Rp.3.000.000
- >Rp.3.000.000

5. Lama Menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*)

- 6 Bulan
- 1 Tahun
- > 1 Tahun

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda ceklis (√) pada masing-masing kolom di bawah ini yang anda anggap paling cocok (satu jawaban saja) terhadap pernyataan di bawah ini.

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Kurang Setuju (KS)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

C. Pernyataan Kuesioner

1. Variabel Keamanan

No.	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
Terjaminnya Transaksi						
1	QRIS menawarkan keamanan yang cukup					
2	Transaksi menggunakan QRIS dilindungi					
3	pembayaran di menggunakan QRIS aman					
Kemudahan dalam Bertransaksi						
4	Mudah mengingat menggunakan QRIS					
5	Belajar menggunakan QRIS dengan cepat					
Citra Perusahaan						
6	Instruksi di QRIS jelas dan dapat dimengerti					
7	Tampilan aplikasi QRIS dapat dipahami dengan jelas					
Kualitas Produk						
8	QRIS mudah diakses dan digunakan					
9	Saran dan opini dari orang lain (pembeli sebelumnya) menumbuhkan minat menggunakan QRIS					
10	Fitur yang sesuai kualitas produk membuat saya tertarik menggunakan QRIS					

2. Variabel Kepraktisan

No.	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
Mudah						
1	Penggunaan QRIS sangat praktis					
2	QRIS dapat mempermudah dalam melakukan transaksi sesuai kebutuhan					
3	QRIS dapat digunakan untuk mengirim uang dimana saja dan kapan saja					
4	Secara keseluruhan, layanan QRIS mudah digunakan					
Senang						
5	Senang menggunakan QRIS karena fitur-fitur yang menarik					
6	Menggunakan aplikasi QRIS sangat menyenangkan					
7	Tidak akan berfikir ulang untuk menggunakan QRIS					
Ekonomis						
8	Penggunaan QRIS lebih ekonomis karena tidak ada biaya admin					
9	Penggunaan QRIS tidak memiliki risiko					
10	Penggunaan QRIS tidak memberikan rasa takut ketika bertransaksi maupun setelah bertransaksi					

3. Variabel Minat Nasabah

No.	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
Ketertarikan						
1	Saya tertarik untuk menggunakan QRIS					
2	Saya bersedia merekomendasikan penggunaan QRIS kepada orang lain					
3	Saya menanyakan informasi produk QRIS kepada orang yang sudah menggunakannya					
4	Penggunaan QRIS lebih menarik perhatian saya					
Keinginan						
5	Adanya keinginan menggunakan QRIS karena keamanan yang telah dijanjikan					
6	Penggunaan QRIS memberikan					

	penjelasan/informasi atas kesulitan secara baik, jelas, cepat, dan tepat					
7	Produk e-banking melayani sesuai kebutuhan dan mengedepankan kepentingan pengguna QRIS					
Keyakinan						
8	Menggunakan QRIS karena merasa aman dengan adanya bukti-bukti transaksi yang dicantumkan pada aplikasi tersebut					
9	Menggunakan QRIS karena kerahasiaan tentang nasabah terlindungi					
10	Menggunakan QRIS karena terdapat jaminan terkait keamanan dan kerahasiaan					

DATA HASIL KUESIONER MELALUI *GOOGLE FORM*

KARAKTERISTIK RESPONDEN

No.	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Penghasilan per Bulan	Lama Menggunakan QRIS
1.	Perempuan	20-30 tahun	Pelajar/ Mahasiswa	<1.000.000	6 bulan
2.	Perempuan	20-30 tahun	Pelajar/ Mahasiswa	<1.000.000	6 bulan
3.	Laki-Laki	20-30 tahun	Pelajar/ Mahasiswa	<1.000.000	>1tahun
4.	Laki-Laki	>40 tahun	Karyawan Swasta	1.000.000-3.000.000	6 bulan
5.	Perempuan	20-30 tahun	Pelajar/ Mahasiswa	<1.000.000	1 tahun
6.	Laki-Laki	20-30 tahun	Pelajar/ Mahasiswa	<1.000.000	>1tahun
7.	Laki-Laki	31-40 tahun	Karyawan Swasta	1.000.000-3.000.000	6 bulan
8.	Perempuan	20-30 tahun	Pelajar/ Mahasiswa	<1.000.000	1 tahun
9.	Perempuan	20-30 tahun	Pelajar/ Mahasiswa	<1.000.000	6 bulan
10.	Perempuan	>40 tahun	PNS	>3.000.000	6 bulan
11.	Laki-Laki	20-30 tahun	Pelajar/ Mahasiswa	<1.000.000	6 bulan
12.	Laki-Laki	20-30 tahun	Pelajar/ Mahasiswa	<1.000.000	6 bulan
13.	Laki-Laki	31-40 tahun	Karyawan Swasta	1.000.000-3.000.000	6 bulan
14.	Laki-Laki	31-40 tahun	Karyawan Swasta	1.000.000-3.000.000	6 bulan
15.	Perempuan	20-30 tahun	Pelajar/ Mahasiswa	<1.000.000	6 bulan
16.	Laki-Laki	20-30 tahun	Pelajar/ Mahasiswa	<1.000.000	6 bulan
17.	Perempuan	>40 tahun	Karyawan Swasta	1.000.000-3.000.000	>1tahun
18.	Laki-Laki	20-30 tahun	Pelajar/ Mahasiswa	<1.000.000	6 bulan
19.	Laki-Laki	31-40 tahun	PNS	1.000.000-3.000.000	>1tahun
20.	Perempuan	20-30 tahun	Pelajar/ Mahasiswa	<1.000.000	6 bulan
21.	Laki-Laki	31-40 tahun	Karyawan Swasta	1.000.000-3.000.000	6 bulan
22.	Laki-Laki	>40 tahun	Lain-lain	1.000.000-3.000.000	>1tahun
23.	Perempuan	31-40 tahun	Karyawan Swasta	1.000.000-3.000.000	1 tahun
24.	Laki-Laki	20-30 tahun	Pelajar/ Mahasiswa	<1.000.000	6 bulan
25.	Perempuan	31-40 tahun	Lain-lain	1.000.000-3.000.000	>1tahun
26.	Perempuan	31-40 tahun	Lain-lain	1.000.000-3.000.000	>1tahun
27.	Perempuan	31-40 tahun	Karyawan Swasta	1.000.000-3.000.000	6 bulan
28.	Perempuan	20-30 tahun	Karyawan Swasta	1.000.000-3.000.000	>1tahun
29.	Perempuan	31-40 tahun	Lain-lain	>3.000.000	6 bulan
30.	Laki-Laki	31-40 tahun	Lain-lain	1.000.000-3.000.000	>1tahun
31.	Laki-Laki	31-40 tahun	Lain-lain	>3.000.000	6 bulan
32.	Laki-Laki	20-30 tahun	Karyawan Swasta	1.000.000-3.000.000	>1tahun
33.	Laki-Laki	20-30 tahun	Lain-lain	>3.000.000	6 bulan
34.	Perempuan	20-30 tahun	Karyawan Swasta	1.000.000-3.000.000	>1tahun
35.	Perempuan	31-40 tahun	Lain-lain	1.000.000-3.000.000	>1tahun
36.	Perempuan	20-30 tahun	Lain-lain	>3.000.000	6 bulan

37.	Laki-Laki	>40 tahun	PNS	>3.000.000	6 bulan
38.	Perempuan	20-30 tahun	Pelajar/ Mahasiswa	<1.000.000	6 bulan
39.	Perempuan	31-40 tahun	Lain-lain	1.000.000-3.000.000	6 bulan
40.	Perempuan	20-30 tahun	Pelajar/ Mahasiswa	<1.000.000	6 bulan
41.	Laki-Laki	31-40 tahun	Karyawan Swasta	1.000.000-3.000.000	6 bulan
42.	Laki-Laki	20-30 tahun	Pelajar/ Mahasiswa	<1.000.000	>1 tahun
43.	Laki-Laki	31-40 tahun	PNS	1.000.000-3.000.000	6 bulan
44.	Laki-Laki	31-40 tahun	Lain-lain	1.000.000-3.000.000	>1 tahun
45.	Perempuan	20-30 tahun	Pelajar/ Mahasiswa	<1.000.000	6 bulan
46.	Perempuan	20-30 tahun	Pelajar/ Mahasiswa	<1.000.000	6 bulan
47.	Perempuan	20-30 tahun	Pelajar/ Mahasiswa	<1.000.000	6 bulan
48.	Perempuan	31-40 tahun	Karyawan Swasta	1.000.000-3.000.000	6 bulan
49.	Perempuan	31-40 tahun	Lain-lain	>3.000.000	6 bulan
50.	Perempuan	20-30 tahun	Pelajar/ Mahasiswa	<1.000.000	6 bulan
51.	Perempuan	31-40 tahun	Karyawan Swasta	1.000.000-3.000.000	>1 tahun
52.	Perempuan	31-40 tahun	Lain-lain	>3.000.000	6 bulan
53.	Perempuan	20-30 tahun	Pelajar/ Mahasiswa	<1.000.000	6 bulan
54.	Laki-Laki	20-30 tahun	Pelajar/ Mahasiswa	1.000.000-3.000.000	6 bulan
55.	Laki-Laki	>40 tahun	Karyawan Swasta	1.000.000-3.000.000	6 bulan
56.	Laki-Laki	20-30 tahun	Pelajar/ Mahasiswa	<1.000.000	6 bulan
57.	Laki-Laki	31-40 tahun	Lain-lain	1.000.000-3.000.000	6 bulan
58.	Perempuan	20-30 tahun	Pelajar/ Mahasiswa	<1.000.000	6 bulan
59.	Perempuan	>40 tahun	Karyawan Swasta	1.000.000-3.000.000	6 bulan
60.	Perempuan	20-30 tahun	Pelajar/ Mahasiswa	<1.000.000	>1 tahun
61.	Laki-Laki	20-30 tahun	Pelajar/ Mahasiswa	<1.000.000	6 bulan
62.	Laki-Laki	20-30 tahun	Pelajar/ Mahasiswa	<1.000.000	6 bulan
63.	Laki-Laki	31-40 tahun	Karyawan Swasta	1.000.000-3.000.000	>1 tahun
64.	Perempuan	20-30 tahun	Pelajar/ Mahasiswa	<1.000.000	6 bulan
65.	Perempuan	20-30 tahun	Pelajar/ Mahasiswa	<1.000.000	6 bulan

DATA HASIL KUESIONER MELALUI *GOOGLE FORM*

JAWABAN RESPONDEN

DATA HASIL PENELITIAN

No	Keamanan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	3	4	5	3	4	3	5	3	40
2	4	4	3	2	4	3	2	2	4	3	31
3	5	3	1	4	3	1	4	1	3	1	26
4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	22
5	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	33
6	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	35
7	4	3	4	5	3	4	5	3	3	4	38
8	3	3	4	5	3	4	5	4	3	4	38
9	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	35
10	2	2	4	4	2	4	4	4	2	4	32
11	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	46
12	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	43
13	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	42
14	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	37
15	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	35
16	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	37
17	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	43
18	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	41
19	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	36
20	5	5	3	4	5	3	4	4	5	3	41
21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
22	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	33
23	3	3	4	5	3	4	5	4	3	4	38
24	3	3	3	5	3	3	5	4	3	3	35
25	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	35
26	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
27	3	3	4	5	3	4	5	3	3	4	37
28	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
29	2	1	2	4	1	2	4	3	1	2	22
30	4	3	4	5	3	4	5	4	3	4	39
31	2	2	3	5	2	3	5	4	2	3	31

32	3	2	3	4	2	3	4	3	2	3	29
33	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
34	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	43
35	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	34
36	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	24
37	3	5	4	1	5	4	1	2	5	4	34
38	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	34
39	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
40	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	34
41	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
42	4	4	3	4	4	3	4	5	4	3	38
43	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	37
44	2	2	3	3	2	3	3	5	2	3	28
45	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
46	4	5	4	2	5	4	2	2	5	4	37
47	3	5	4	4	5	4	4	4	5	4	42
48	3	4	3	3	4	3	3	5	4	3	35
49	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42
50	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
51	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	42
52	2	5	4	4	5	4	4	4	5	4	41
53	2	5	4	3	5	4	3	5	5	4	40
54	4	4	3	2	4	3	2	4	4	3	33
55	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	36
56	2	5	3	3	5	3	3	4	5	3	36
57	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	36
58	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	35
59	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	36
60	5	4	5	2	4	5	2	4	4	5	40
61	4	3	4	5	3	4	5	3	3	4	38
62	4	2	3	4	2	3	4	3	2	3	30
63	5	4	5	4	4	5	4	2	4	5	42
64	3	2	3	5	2	3	5	2	2	3	30
65	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31

Data diambil pada Tanggal 15-28 Juli 2021 melalui google form

DATA HASIL PENELITIAN

No	Kepraktisan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	3	4	3	5	3	4	5	5	5	42
2	4	3	2	2	4	3	2	3	3	4	30
3	3	1	4	1	3	1	4	1	3	4	25
4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	25
5	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	33
6	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	34
7	3	4	5	3	3	4	5	3	4	4	38
8	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	40
9	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	33
10	2	4	4	4	2	4	4	4	4	5	37
11	5	5	4	3	5	5	4	3	5	4	43
12	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
13	4	5	4	3	4	5	4	3	5	5	42
14	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
15	4	4	2	3	4	4	2	3	2	1	29
16	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
17	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	43
18	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	43
19	4	3	4	3	4	3	4	3	5	4	37
20	5	3	4	4	5	3	4	4	5	5	42
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
22	3	3	4	4	3	3	4	4	5	4	37
23	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	40
24	3	3	5	4	3	3	5	4	4	4	38
25	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	37
26	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	37
27	3	4	5	3	3	4	5	3	3	1	34
28	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
29	1	2	4	3	1	2	4	3	4	5	29
30	3	4	5	4	3	4	5	4	3	3	38
31	2	3	5	4	2	3	5	4	3	3	34
32	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	29
33	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	36

34	4	5	4	3	4	5	4	3	3	3	38
35	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	33
36	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	23
37	5	4	1	2	5	4	1	2	3	3	30
38	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	33
39	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	40
40	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	33
41	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37
42	4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	37
43	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
44	2	3	3	5	2	3	3	4	4	3	32
45	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37
46	5	4	2	2	5	4	2	2	2	3	31
47	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
48	4	3	3	5	4	3	3	4	5	4	38
49	4	4	5	4	4	4	5	3	5	4	42
50	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	39
51	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	43
52	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
53	5	4	3	5	5	4	3	3	4	4	40
54	4	3	2	4	4	3	2	2	5	4	33
55	4	4	2	4	4	4	2	2	5	4	35
56	5	3	3	4	5	3	3	4	4	3	37
57	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	37
58	4	4	2	3	4	4	2	2	5	3	33
59	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	36
60	4	5	2	4	4	5	2	2	4	3	35
61	3	4	5	3	3	4	5	4	5	4	40
62	2	3	4	3	2	3	4	4	5	4	34
63	4	5	4	2	4	5	4	5	4	3	40
64	2	3	5	2	2	3	5	2	4	3	31
65	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32

Data diambil pada Tanggal 15-28 Juli 2021 melalui google form

DATA HASIL PENELITIAN

No	Minat Nasabah										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	3	4	5	3	3	4	4	3	39
2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	27
3	3	3	1	4	1	1	1	4	4	1	23
4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	24
5	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	31
6	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	37
7	4	3	4	5	3	4	4	5	5	3	40
8	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	42
9	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	35
10	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
11	5	5	5	4	3	5	5	4	4	3	43
12	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	43
13	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	42
14	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	37
15	2	4	4	2	3	4	4	2	2	3	30
16	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
17	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	44
18	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	43
19	5	4	3	4	3	3	3	4	4	3	36
20	5	5	3	4	4	3	3	4	4	4	39
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	5	3	3	4	4	3	3	4	4	4	37
23	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	42
24	4	3	3	5	4	3	3	5	5	4	39
25	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	35
26	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
27	3	3	4	5	3	4	4	5	5	3	39
28	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
29	4	1	2	4	3	2	2	4	4	3	29
30	3	3	4	5	4	4	4	5	5	4	41
31	3	2	3	5	4	3	3	5	5	4	37
32	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	31
33	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	36

34	3	4	5	4	3	5	5	4	4	3	40
35	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	33
36	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	23
37	3	5	4	1	2	4	4	1	1	2	27
38	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	33
39	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	40
40	4	4	3	4	2	3	3	4	4	2	33
41	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	36
42	4	4	3	4	3	3	3	4	4	5	37
43	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	37
44	4	2	3	3	4	3	3	3	3	5	33
45	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	36
46	2	5	4	2	2	4	4	2	2	2	29
47	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
48	5	4	3	3	4	3	3	3	3	5	36
49	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	43
50	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	40
51	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	44
52	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
53	4	5	4	3	3	4	4	3	3	5	38
54	5	4	3	2	2	3	3	2	2	4	30
55	5	4	4	2	2	4	4	2	2	4	33
56	4	5	3	3	4	3	3	3	3	4	35
57	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	36
58	5	4	4	2	2	4	4	2	2	3	32
59	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	35
60	4	4	5	2	2	5	5	2	2	4	35
61	5	3	4	5	4	4	4	5	5	3	42
62	5	2	3	4	4	3	3	4	4	3	35
63	4	4	5	4	5	5	5	4	4	2	42
64	4	2	3	5	2	3	3	5	5	2	34
65	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32

Data diambil pada Tanggal 15-28 Juli 2021 melalui google form

DATA HASIL PENELITIAN (setelah uji validitas)

No	Keamanan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	3		5	3		3	5	3	32
2	4	4	3		4	3		2	4	3	27
3	5	3	1		3	1		1	3	1	18
4	2	2	2		2	2		2	2	2	16
5	4	4	3		4	3		2	4	3	27
6	4	3	4		3	4		2	3	4	27
7	4	3	4		3	4		3	3	4	28
8	3	3	4		3	4		4	3	4	28
9	3	3	4		3	4		3	3	4	27
10	2	2	4		2	4		4	2	4	24
11	5	5	5		5	5		3	5	5	38
12	4	4	5		4	5		4	4	5	35
13	4	4	5		4	5		3	4	5	34
14	4	4	3		4	3		4	4	3	29
15	4	4	4		4	4		3	4	4	31
16	4	3	4		3	4		4	3	4	29
17	5	4	4		4	4		4	4	4	33
18	3	4	4		4	4		4	4	4	31
19	4	4	3		4	3		3	4	3	28
20	5	5	3		5	3		4	5	3	33
21	3	4	4		4	4		4	4	4	31
22	3	3	3		3	3		4	3	3	25
23	3	3	4		3	4		4	3	4	28
24	3	3	3		3	3		4	3	3	25
25	3	4	3		4	3		3	4	3	27
26	3	4	4		4	4		4	4	4	31
27	3	3	4		3	4		3	3	4	27
28	3	4	4		4	4		4	4	4	31
29	2	1	2		1	2		3	1	2	14
30	4	3	4		3	4		4	3	4	29
31	2	2	3		2	3		4	2	3	21
32	3	2	3		2	3		3	2	3	21
33	4	4	4		4	4		3	4	4	31

34	5	4	5		4	5		3	4	5	35
35	4	3	4		3	4		3	3	4	28
36	3	2	3		2	3		2	2	3	20
37	3	5	4		5	4		2	5	4	32
38	2	4	3		4	3		3	4	3	26
39	3	4	4		4	4		4	4	4	31
40	3	4	3		4	3		2	4	3	26
41	4	4	4		4	4		4	4	4	32
42	4	4	3		4	3		5	4	3	30
43	3	4	4		4	4		4	4	4	31
44	2	2	3		2	3		5	2	3	22
45	4	4	4		4	4		4	4	4	32
46	4	5	4		5	4		2	5	4	33
47	3	5	4		5	4		4	5	4	34
48	3	4	3		4	3		5	4	3	29
49	4	4	4		4	4		4	4	4	32
50	4	4	4		4	4		5	4	4	33
51	3	4	4		4	4		5	4	4	32
52	2	5	4		5	4		4	5	4	33
53	2	5	4		5	4		5	5	4	34
54	4	4	3		4	3		4	4	3	29
55	4	4	4		4	4		4	4	4	32
56	2	5	3		5	3		4	5	3	30
57	3	4	4		4	4		3	4	4	30
58	4	4	4		4	4		3	4	4	31
59	3	4	4		4	4		3	4	4	30
60	5	4	5		4	5		4	4	5	36
61	4	3	4		3	4		3	3	4	28
62	4	2	3		2	3		3	2	3	22
63	5	4	5		4	5		2	4	5	34
64	3	2	3		2	3		2	2	3	20
65	4	3	3		3	3		3	3	3	25

Data diambil pada Tanggal 15-28 Juli 2021 melalui google form

DATA HASIL PENELITIAN (setelah uji validitas)

No	Minat Nasabah										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5		3	4	5	3	3	4	4	3	34
2	3		3	2	3	3	3	2	2	2	23
3	3		1	4	1	1	1	4	4	1	20
4	3		2	3	2	2	2	3	3	2	22
5	3		3	3	4	3	3	3	3	2	27
6	4		4	4	4	4	4	4	4	2	34
7	4		4	5	3	4	4	5	5	3	37
8	4		4	5	4	4	4	5	5	4	39
9	2		4	4	3	4	4	4	4	3	32
10	4		4	4	4	4	4	4	4	4	36
11	5		5	4	3	5	5	4	4	3	38
12	4		5	4	4	5	5	4	4	4	39
13	5		5	4	3	5	5	4	4	3	38
14	4		3	4	4	3	3	4	4	4	33
15	2		4	2	3	4	4	2	2	3	26
16	4		4	4	4	4	4	4	4	4	36
17	5		4	5	4	4	4	5	5	4	40
18	4		4	5	4	4	4	5	5	4	39
19	5		3	4	3	3	3	4	4	3	32
20	5		3	4	4	3	3	4	4	4	34
21	4		4	4	4	4	4	4	4	4	36
22	5		3	4	4	3	3	4	4	4	34
23	4		4	5	4	4	4	5	5	4	39
24	4		3	5	4	3	3	5	5	4	36
25	4		3	4	3	3	3	4	4	3	31
26	3		4	4	4	4	4	4	4	4	35
27	3		4	5	3	4	4	5	5	3	36
28	3		4	4	4	4	4	4	4	4	35
29	4		2	4	3	2	2	4	4	3	28
30	3		4	5	4	4	4	5	5	4	38
31	3		3	5	4	3	3	5	5	4	35
32	2		3	4	3	3	3	4	4	3	29
33	2		4	4	3	4	4	4	4	3	32

34	3		5	4	3	5	5	4	4	3	36
35	3		4	3	3	4	4	3	3	3	30
36	2		3	2	2	3	3	2	2	2	21
37	3		4	1	2	4	4	1	1	2	22
38	3		3	4	2	3	3	4	4	3	29
39	5		4	4	3	4	4	4	4	4	36
40	4		3	4	2	3	3	4	4	2	29
41	4		4	3	3	4	4	3	3	4	32
42	4		3	4	3	3	3	4	4	5	33
43	4		4	3	4	4	4	3	3	4	33
44	4		3	3	4	3	3	3	3	5	31
45	4		4	3	3	4	4	3	3	4	32
46	2		4	2	2	4	4	2	2	2	24
47	4		4	4	4	4	4	4	4	4	36
48	5		3	3	4	3	3	3	3	5	32
49	5		4	5	3	4	4	5	5	4	39
50	4		4	4	3	4	4	4	4	5	36
51	4		4	5	4	4	4	5	5	5	40
52	4		4	4	4	4	4	4	4	4	36
53	4		4	3	3	4	4	3	3	5	33
54	5		3	2	2	3	3	2	2	4	26
55	5		4	2	2	4	4	2	2	4	29
56	4		3	3	4	3	3	3	3	4	30
57	4		4	3	4	4	4	3	3	3	32
58	5		4	2	2	4	4	2	2	3	28
59	4		4	3	3	4	4	3	3	3	31
60	4		5	2	2	5	5	2	2	4	31
61	5		4	5	4	4	4	5	5	3	39
62	5		3	4	4	3	3	4	4	3	33
63	4		5	4	5	5	5	4	4	2	38
64	4		3	5	2	3	3	5	5	2	32
65	4		3	3	4	3	3	3	3	3	29

Data diambil pada Tanggal 15-28 Juli 2021 melalui google form

x1.7	Pearson Correlation	-,048	- ,258*	,027	1,000**	- ,258*	,027	1	,207	- ,258*	,027	,288*
	Sig. (2-tailed)	,706	,038	,832	,000	,038	,832		,098	,038	,832	,020
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
x1.8	Pearson Correlation	-,217	,165	,237	,207	,165	,237	,207	1	,165	,237	,423*
	Sig. (2-tailed)	,082	,190	,057	,098	,190	,057	,098		,190	,057	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
x1.9	Pearson Correlation	,300*	1,000**	,388*	- ,258*	1,000**	,388*	- ,258*	,165	1	,388**	,711*
	Sig. (2-tailed)	,015	,000	,001	,038	,000	,001	,038	,190		,001	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
x1.10	Pearson Correlation	,263*	,388*	1,000**	,027	,388*	1,000**	,027	,237	,388*	1	,767*
	Sig. (2-tailed)	,034	,001	,000	,832	,001	,000	,832	,057	,001		,000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
total	Pearson Correlation	,403*	,711*	,767*	,288*	,711*	,767*	,288*	,423*	,711*	,767**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,020	,000	,000	,020	,000	,000	,000	
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	65	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	65	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,854	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1.1	25,25	20,532	,273	,874
x1.2	25,11	16,785	,771	,814
x1.3	25,09	18,304	,713	,825
x.5	25,11	16,785	,771	,814
x1.6	25,09	18,304	,713	,825
x1.8	25,32	21,191	,175	,886
x1.9	25,11	16,785	,771	,814
x1.10	25,09	18,304	,713	,825

	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
x2.8	Pearson Correlation	,047	,221	,430*	,417*	,047	,221	,430*	1	,251*	,206	,614*
	Sig. (2-tailed)	,708	,077	,000	,001	,708	,077	,000		,044	,100	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
x2.9	Pearson Correlation	,195	,080	,181	,368*	,195	,080	,181	,251*	1	,471**	,569*
	Sig. (2-tailed)	,119	,525	,149	,003	,119	,525	,149	,044		,000	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
x2.10	Pearson Correlation	,084	-,107	,166	,175	,084	-,107	,166	,206	,471*	1	,408*
	Sig. (2-tailed)	,505	,395	,186	,163	,505	,395	,186	,100	,000		,001
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
total	Pearson Correlation	,505*	,568*	,505*	,598*	,505*	,568*	,505*	,614*	,569*	,408**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	65	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	65	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,717	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x2.1	32,58	18,622	,336	,702
x2.2	32,57	18,687	,443	,686
x2.3	32,51	18,473	,325	,705
x2.4	32,80	17,850	,449	,682
x2.5	32,58	18,622	,336	,702
x2.6	32,57	18,687	,443	,686
x2.7	32,51	18,473	,325	,705
x2.8	32,91	17,991	,482	,678
x2.9	32,37	18,205	,419	,688
x2.10	32,54	19,627	,242	,716

	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
y8	Pearson Correlation	,181	- ,258*	,027	1,000**	,430*	,027	,027	1	1,000**	,207	,678**
	Sig. (2-tailed)	,149	,038	,832	,000	,000	,832	,832		,000	,098	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
y9	Pearson Correlation	,181	- ,258*	,027	1,000**	,430*	,027	,027	1,000**	1	,207	,678**
	Sig. (2-tailed)	,149	,038	,832	,000	,000	,832	,832	,000		,098	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
y10	Pearson Correlation	,368*	,165	,237	,207	,417*	,237	,237	,207	,207	1	,565**
	Sig. (2-tailed)	,003	,190	,057	,098	,001	,057	,057	,098	,098		,000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
total	Pearson Correlation	,455*	,277*	,622*	,678*	,636*	,622*	,622*	,678*	,678*	,565*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,026	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	65	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	65	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,806	9

Item-Total Statistics

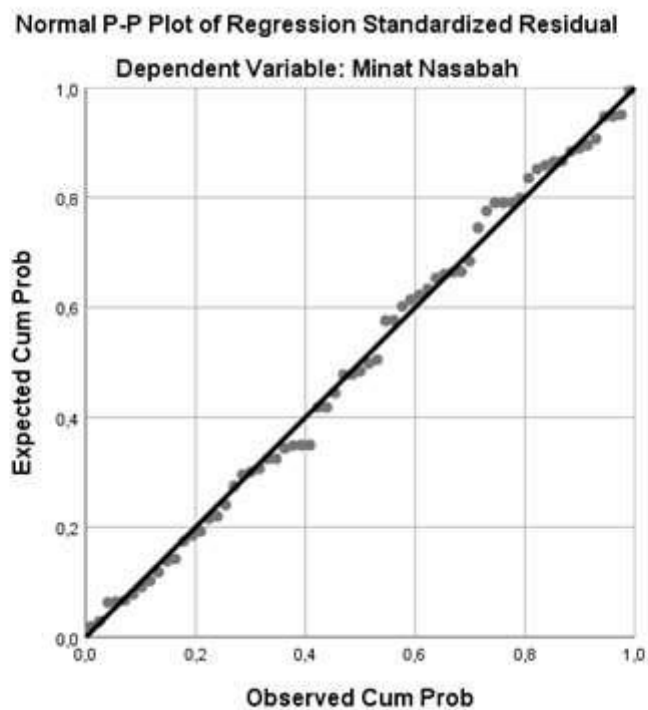
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	28,78	21,484	,273	,815
y3	28,98	20,797	,454	,792
y4	28,92	18,197	,641	,766
y5	29,32	19,785	,533	,783
y6	28,98	20,797	,454	,792
y7	28,98	20,797	,454	,792
y8	28,92	18,197	,641	,766
y9	28,92	18,197	,641	,766
y10	29,22	20,328	,405	,799

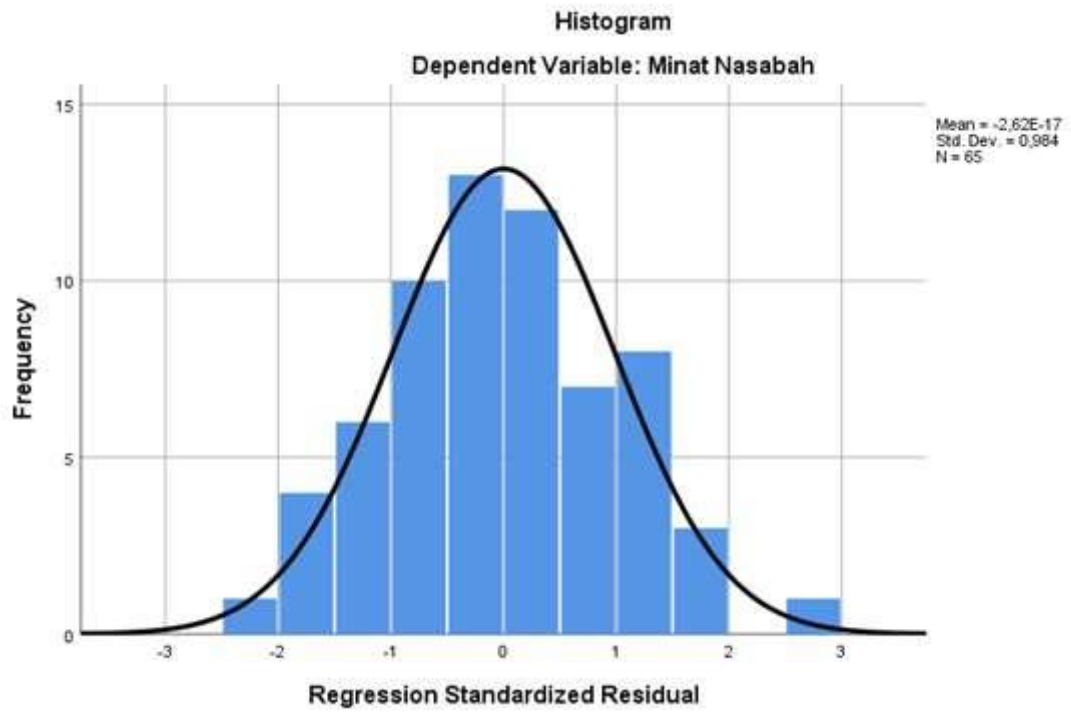
UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,04280354
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,068
	Negative	-,056
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.





UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keamanan	Based on Mean	2,526	13	45	,011
	Based on Median	1,682	13	45	,098
	Based on Median and with adjusted df	1,682	13	23,863	,131
	Based on trimmed mean	2,442	13	45	,013
Kepraktisan	Based on Mean	1,081	13	45	,399
	Based on Median	,718	13	45	,736
	Based on Median and with adjusted df	,718	13	29,746	,731
	Based on trimmed mean	1,034	13	45	,437

UJI HIPOTESIS

UJI T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,057	2,021		,028	,978
	Keamanan	-,344	,075	-,337	-4,584	,000
	Kepraktisan	1,172	,077	1,115	15,170	,000

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

UJI F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1302,063	2	651,032	151,133	,000 ^b
	Residual	267,075	62	4,308		
	Total	1569,138	64			

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

b. Predictors: (Constant), Kepraktisan, Keamanan

UJI DETERMINASI

		Model Summary ^b		
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,911 ^a	,830	,824	2,075

a. Predictors: (Constant), Kepraktisan, Keamanan

b. Dependent Variable: Minat Nasabah

TABEL r

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507

t Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iningmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111, Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296
Website: www.metroiv.ac.id; Email: iainmetro@metroiv.ac.id

PENUNJUKAN TIM UJIAN MUNAQAOSYAH

Nomor : B-3397/In.28.3/J/PP-00.9/11/2021

Nama : Vicky Ainurveli Katana
NPM : 1702100095
Jurusan : SI Perbankan Syariah (PBS)
Tempat : Kampus II (E8.2.3 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)
Judul : Pengaruh Keamanan Dan Kepraktisan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) di BSI KC. Sudirman

HARI, TANGGAL	WAKTU	KETUA/MODERATOR	PENGUJI	SEKRETARIS	PETUGAS
Selasa, 09 November 2021	14.00 - 16.00 WIB	Dr. Putri Swastika, M.I.F	1. Rina El Maza, S.H.I., M.S.I 2. Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I	Ani Nurul Imtihanah, M.S.I	Carmidah, M.Ak
ALOKASI WAKTU					
ASPEK YANG DIUJI / PENILAIAN					
Ketua	Maks. 30 menit	Ketua	Penampilan & Pembelaan		
Penguji 1	Maks. 50 menit	Penguji 1	Metode, Relevansi & Penguasaan Materi		
Penguji 2	Maks. 40 menit	Penguji 2	Kesungguhan dalam Bimbingan & Penguasaan Materi		

Metro, 01 November 2021
an. Dekan
Ketua Jurusan SI PBS



Muhammad Ryan Fahlevy, M.M
NIP.199208292019031007

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. Wakil Dekan I
3. Wakil Dekan III
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH

WAKTU

Hari/Tanggal : Selasa, 09 November 2021
 Pukul : 14.00 - 16.00 WIB
 Tempat : Kampus II (E8.2.3 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)

MAHASISWA

Nama : Viky Ainurveli Katana (.....)
 NPM : 1702100095
 Jurusan : SI Perbankan Syariah (PBS)
 Tempat : Kampus II (E8.2.3 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)
 Judul : Pengaruh Keamanan Dan Kepraktisan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) di BSI KC. Sudirman

TIM UJIAN MUNAQOSYAH

1 Ketua Sidang : Dr. Putri Swastika, M.I.F (.....)
 2 Penguji 1 : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I (.....)
 3 Penguji 2 : Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I (.....)
 4 Sekretaris : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I (.....)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

DAFTAR NILAI UJIAN MUNAQOSYAH

WAKTU

Hari/Tanggal : Selasa, 09 November 2021
 Pukul : 14.00 - 16.00 WIB
 Tempat : Kampus II (E8.2.3 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)

MAHASISWA

Nama : Viky Ainurveli Katana
 NPM : 1702100095
 Jurusan : S1 Perbankan Syariah (PBS)
 Tempat : Kampus II (E8.2.3 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)
 Judul : Pengaruh Keamanan Dan Kepraktisan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) di BSI KC. Sudirman

NILAI KETUA

1. Penampilan :

2. Pembelaan :

Jumlah : $\frac{\dots + \dots}{2} = \dots$

Metro, 9 November 2021
 Ketua Sidang,

Dr. Putri Swastika, M.I.F.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

DAFTAR NILAI UJIAN MUNAQOSYAH

WAKTU

Hari/Tanggal : Selasa, 09 November 2021
Pukul : 14.00 - 16.00 WIB
Tempat : Kampus II (E8.2.3 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)

MAHASISWA

Nama : Viky Ainurveli Katana
NPM : 1702100095
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (PBS)
Tempat : Kampus II (E8.2.3 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)
Judul : Pengaruh Keamanan Dan Kepraktisan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) di BSI KC. Sudirman

NILAI PENGUJI 1 :

1. Metodologi	:	
2. Relevansi & Penguasaan Materi	:	
Jumlah	: $\frac{\dots}{2}$ =	84

Metro, 9 November 2021
Penguji 1,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

DAFTAR NILAI UJIAN MUNAQOSYAH

WAKTU

Hari/Tanggal : Selasa, 09 November 2021
Pukul : 14.00 - 16.00 WIB
Tempat : Kampus II (E8.2.3 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)

MAHASISWA

Nama : Viky Ainurveli Katana
NPM : 1702100095
Jurusan : S1-Perbankan Syariah (S1-PBS)
Tempat : Kampus II (E8.2.3 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)
Judul : Pengaruh Keamanan Dan Kepraktisan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) di BSI KC. Sudirman

NILAI PENGUJI 2

1. Kesungguhan dalam Bimbingan :

2. Penguasaan Materi :

Jumlah : $\frac{\dots}{2} = \dots$ *81*

Metro, 9 November 2021
Penguji 2,

Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iningmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

REKAP NILAI UJIAN MUNAQASYAH

WAKTU

Hari, Tanggal : Selasa, 09 November 2021
 Pukul : 14.00 - 16.00 WIB
 Tempat : Kampus II (E8.2.3 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)

MAHASISWA

Nama : Viky Ainurveli Katana
 NPM : 1702100095
 Jurusan : SI Perbankan Syariah (PBS)
 Tempat : Kampus II (E8.2.3 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)
 Judul : Pengaruh Keamanan Dan Kepraktisan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) di BSI KC. Sudirman

Nilai Munaqasyah :

30 % x Nilai Ketua = 30 % x $\frac{75}{100}$ = 22,5

40 % x Nilai Penguji 1 = 40 % x $\frac{84}{100}$ = 33,6

30 % x Nilai Penguji 2 = 30 % x $\frac{81}{100}$ = 24,3

Nilai Akhir Munaqasyah = 80,4

Prestasi : Huruf = / Angka Mutu =

Keputusan Sidang : LULUS / ~~TIDAK LULUS*~~

Metro, 9 November 2021

Ketua Sidang,

Dr. Putri Swastika, M.I.E.

Keterangan :

Ujian dinyatakan Lulus apabila nilai munaqasyah minimal 55,00 (C)
 Tanda * = coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

NOTULENSI UJIAN MUNAQOSYAH

WAKTU

Hari, Tanggal : Selasa, 09 November 2021
 Pukul : 14.00 - 16.00 WIB
 Tempat : Kampus II (E8.2.3 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)

MAHASISWA

Nama : Viky Ainurveli Katana
 NPM : 1702100095
 Jurusan : S1 Perbankan Syariah (PBS)
 Tempat : Kampus II (E8.2.3 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)
 Judul : Pengaruh Keamanan Dan Kepraktisan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) di BSI KC. Sudirman

TIM UJIAN MUNAQOSYAH

Ketua/Moderator : Dr. Putri Swastika, M.I.F
 Penguji 1 : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
 Penguji 2 : Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I
 Sekretaris : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I

- * Penguji I *
- Brp jumlah nasabah?
 - Teori tentang bisnis yang keamanan dan kepraktisan termasuk komponen QRIS
 - Hasil uji blm lengkap.
 - Disarankan baca Al-qur'an.
- * Penguji II *
- Dasar / moderator / Dimensi belum jelas.
 - Hal 32 foto tidak ada pengunjuk / tidak berpengaruh
H, Berpengaruh
 - Hal 41 > hari dari mana
Ho data tdk valid
H1 data valid. | Resensi harus jelas dan ada

- Rancangan Peraturan

- Ujian dinyatakan lulus dengan syarat perbaikan
maksudnya 30 hari kalender.

Metro, 9 November 2021
Ketua Sidang,



Dr. Putri Swastika, M.I.F.

RIWAYAT HIDUP



Viky Ainurveli Katana dilahirkan di Rejang Lebong, 30 September 1999. Anak ketiga dari empat bersaudara, pasangan Bapak Suwardi dan Ibu Sri Sunarsih.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 03 Gumawang dan selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Belitang selesai pada tahun 2014, dan melanjutkan di SMA Negeri 1 Belitang selesai pada tahun 2017, kemudian pada tahun ajaran 2017/2018 melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah.